

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA
MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH
DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA
NEGERI(SMPN) 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Palopo Untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

SULPIANA

19 0201 0168

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA
MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI (SMPN) 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Palopo Untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

SULPIANA

19 0201 0168

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd**
- 2. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd**

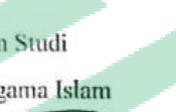
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan *E-modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di SMP Negeri 3 Palopo yang ditulis oleh Sulpiana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010168, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 6 September 2023 bertepatan dengan 20 Rabi'ul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 10 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | | |
|---|-----------------|---|---|
| 1. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I, M.Pd. | Ketua Sidang (|  |) |
| 2. Dr. H. Hasbi, M.Ag | Penguji I (|  |) |
| 3. Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Penguji II (|  |) |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd | Pembimbing I (|  |) |
| 5. Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I, M.Pd. | Pembimbing II (|  |) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.

Andi Arif Pameessangi, S.Pd.I, M.Pd.

NIP. 19670516 200003 1 002

NIP. 19910608 201903 1 007



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sulpiana
NIM : 1902010186
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Sulpiana

NIM. 19 0201 0168

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan *E-modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Materi Kitab-kitab Allah di SMPN 3 Palopo” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapa Dr. Abbas Langaji, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan, dan

Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Ibu Hj. Nusaeni, S.,Ag Dr. , S.Ag. selaku Wakil Dekan (I), Ibu Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan (II), dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan (III) Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. selaku Ketua Program Studi, Bapak Hasriadi S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi, beserta Ibu Fitri Anggraeni, S.Pd., selaku staf Program Studi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing (I) dan Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing (II) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Bapak selaku Dr. H. Hasbi, M.Ag selaku penguji (I) dan Bapak Muhammad Zuljalal Al-Hamdany, S.Pd., M.Pd selaku penguji (II) yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh dosen beserta staf pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah mendidik penulis dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.

8. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Drs. H. Basri M, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Palopo dan Bapak Hendri, S.Pd., M.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), para guru-guru, staf, dan siswa yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis (ayahanda Syamsuddin dan ibunda Rosna) yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan yang selalu turut membantu dalam penyusunan skripsi, kepada semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2019, dan khususnya kepada saudara (i) kandung penulis (Suldiana, S.Tr.Keb, Muhammad.Fadli, S.P, Sulpiani, Sulfajri, Syaqilah Az-Zahrah), dan kakak-kakak ipar saya (Hadi Sucipto, S.S.T. Pel dan Nurliliana, S.Kom) serta sahabat seperjuangan saya (Hajar Ismail, Megawati Firdaus, Nur Azizah, Erna damayanti) yang selama ini banyak memberikan masukan dan saran dalam menyusun skripsi ini.

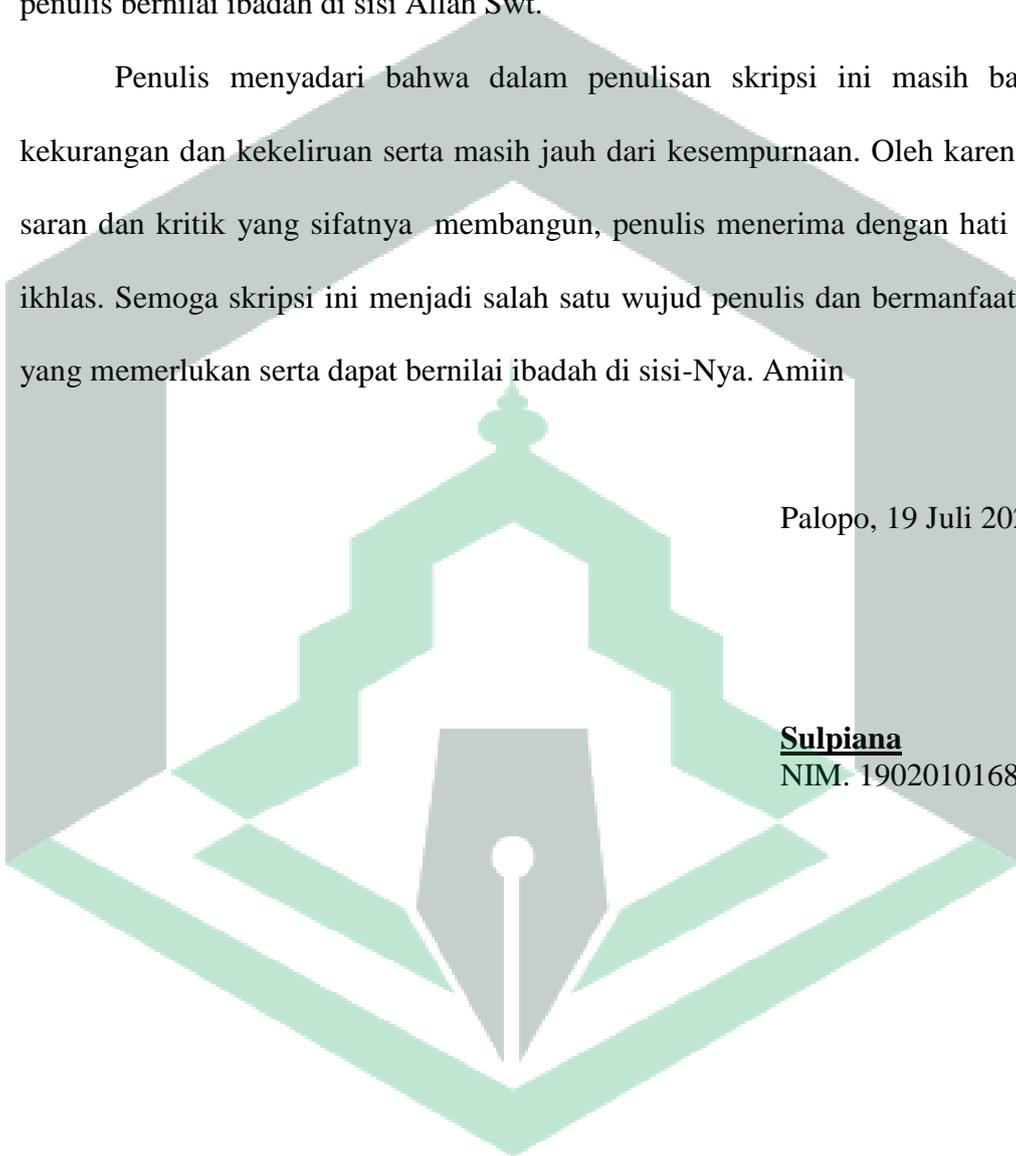
Semoga Allah Swt, membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian

skripsi penulis, dengan pahala yang berlipat ganda . Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin

Palopo, 19 Juli 2023

Sulpiana
NIM. 1902010168



PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Sad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Sa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>Dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauła* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... آ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâdilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'ali</i> (bukan <i>'aliyy</i> atau <i>'aly</i>)
عَرَسِيٌّ	: <i>'arasi</i> (bukan <i>'arasiyy</i> atau <i>'arasy</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukanasy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (<i>bukanaz-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٍ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan *Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dinullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

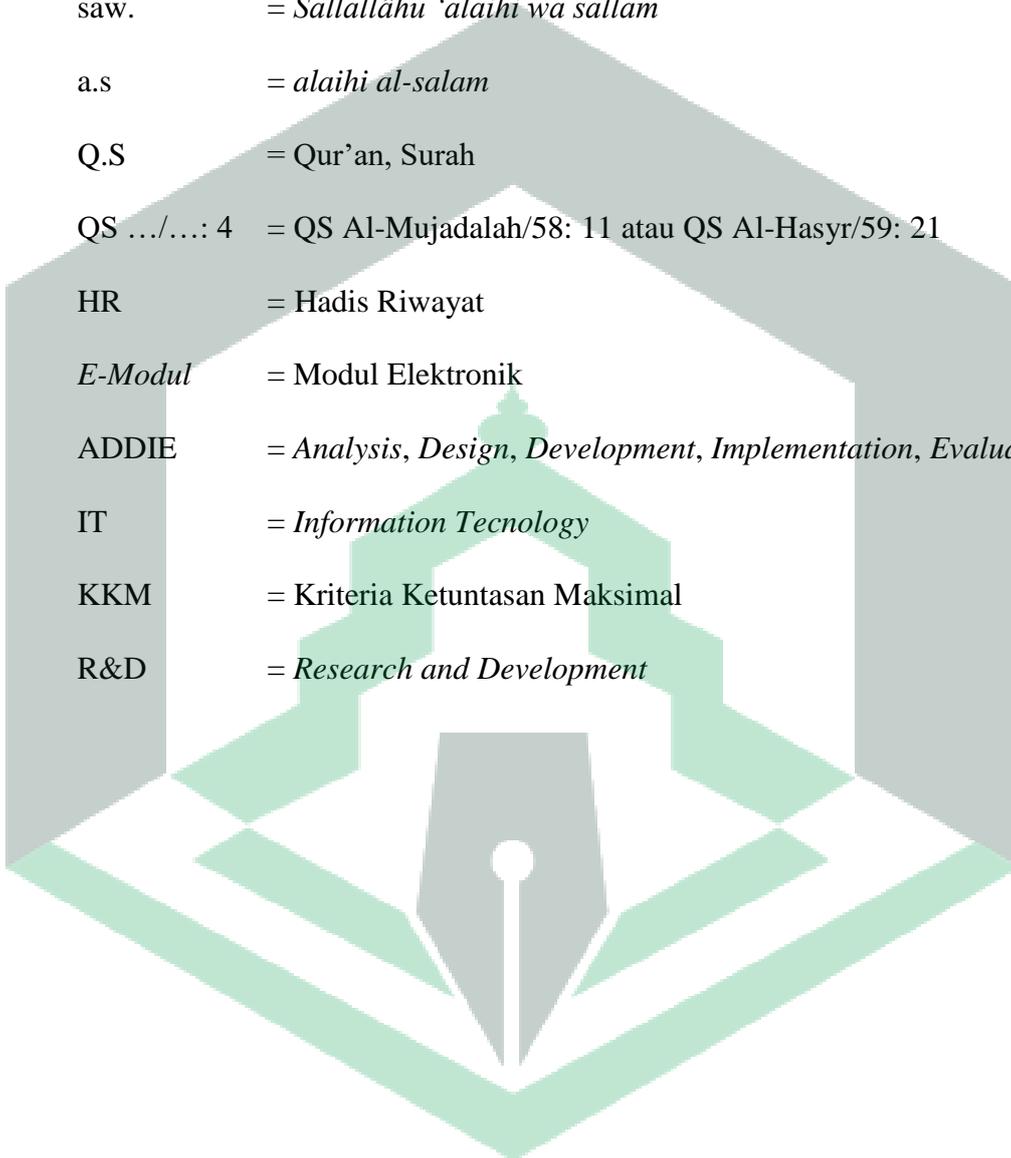
Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw.	= <i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.	= <i>Sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>alaihi al-salam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
QS .../...: 4	= QS Al-Mujadalah/58: 11 atau QS Al-Hasyr/59: 21
HR	= Hadis Riwayat
<i>E-Modul</i>	= Modul Elektronik
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
IT	= <i>Information Tecnology</i>
KKM	= Kriteria Ketuntasan Maksimal
R&D	= <i>Research and Development</i>



DAFTAR ISI

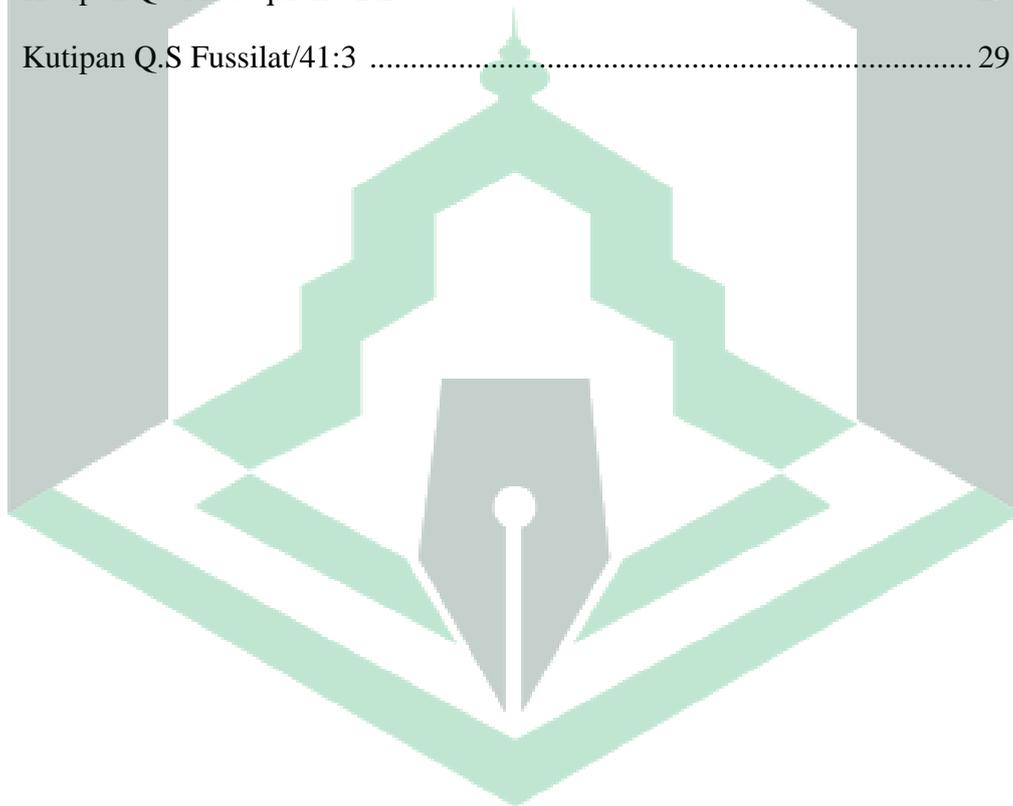
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PRAKATA	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori	16
C. Karangka Fikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Produser Pengembangan	34
1. Tahap <i>Analysis</i>	34
2. Tahap <i>Desaign</i>	35
3. Tahap <i>Development</i>	36

4. Tahap <i>Implementation</i>	37
5. Tahap <i>Evaluation</i>	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknis Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Q.S. Al-Mujadilah ayat/58:11	6
Kutipan Q.S. Al-Maidah ayat /05:11	23
Kutipan Q.S. Al-Mu'minun/ 23:49	24
Kutipan Q.S. Al-Isra/17:55	25
Kutipan Q.S Maryam/19:30	26
Kutipan Q.S Ali-Imran/03:3	27
Kutipan Qs. Al-baqarah/02:2	29
Kutipan Q.S Fussilat/41:3	29



DAFTAR TABEL

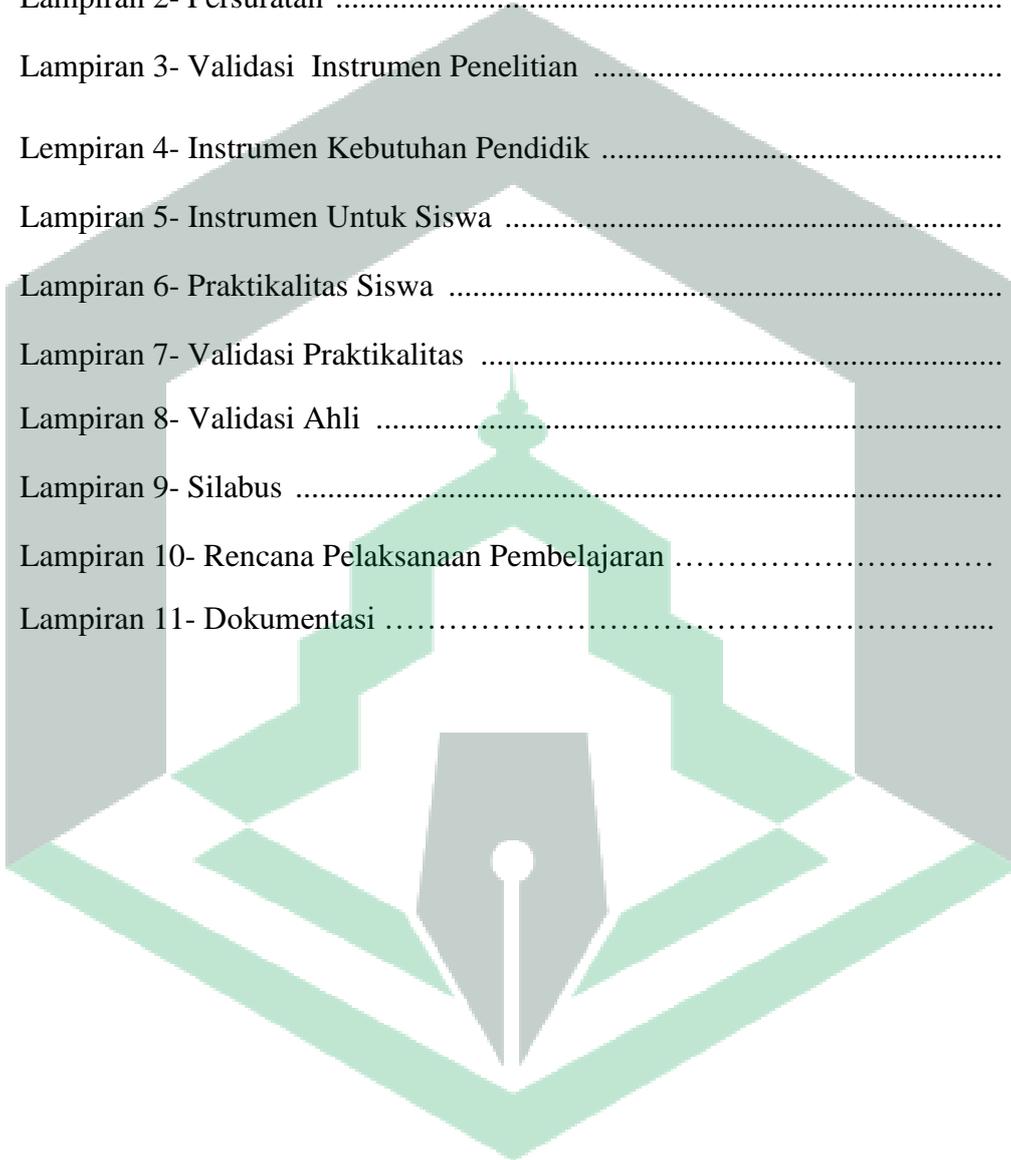
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palopo	44
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap <i>E-Modul</i>	46
Tabel 4.3 Indikator Analisis Kebutuhan Siswa terhadap <i>E-Modul</i>	48
Tabel 4.4 <i>Storyboard E-Modul PAI</i> Berbatuan Aplikasi <i>Canva</i>	52
Tabel 4.5 Daftar Nama Validator	64
Tabel 4.6 Hasil Validasi oleh Ahli Media	64
Tabel 4.7 Hasil Validasi oleh Ahli Materi	66
Tabel 4.8 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa	67
Tabel 4.9 Saran Ahli Media	68
Tabel 4.10 Saran Ahli Materi	70
Tabel 4.11 Saran Ahli Bahasa	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Praktikalitas oleh Pendidik	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik	73
Tabel 4.14 Hasil Tes Belajar Siswa.....	75
Tabel 4.15 Rekapitulasi hasil validasi produk	77
Tabel 4.16 Rekapitulasi hasil praktikalitas	77
Tabel 4.17 Rekapitulasi hasil belajar siswa	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Cover E-Modul</i>	55
Gambar 4.2 <i>Daftar Isi E-Modul</i>	56
Gambar 4.3 <i>Daftar Isi E-Modul</i>	56
Gambar 4.4 <i>Glosarium E-Modul</i>	57
Gambar 4.5 <i>Pendahuluan E-Modul</i>	58
Gambar 4.6 <i>Kegiatan Pembelajaran E-Modul</i>	58
Gambar 4.7 <i>Peta Konsep E-Modul</i>	59
Gambar 4.8 <i>Lembar Motivasi</i>	59
Gambar 4.9 <i>Aktivitas Siswa</i>	60
Gambar 4.10 <i>Rangkuman Materi</i>	60
Gambar 4.11 <i>Evaluasi materi</i>	61
Gambar 4.12 <i>Sampul akhir E-Modul</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1- <i>E-Modul</i> Pendidikan Agama Islam
Lampiran 2- Persuratan
Lampiran 3- Validasi Instrumen Penelitian
Lampiran 4- Instrumen Kebutuhan Pendidik
Lampiran 5- Instrumen Untuk Siswa
Lampiran 6- Praktikalitas Siswa
Lampiran 7- Validasi Praktikalitas
Lampiran 8- Validasi Ahli
Lampiran 9- Silabus
Lampiran 10- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 11- Dokumentasi



ABSTRAK

Sulpiana, 2023. “*Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Di SMPN 3 Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. **Dibimbing oleh: Dr. Yusuf Munir, M.Pd. dan Andi Arif Pamessanggi, S.Pd., M.Pd**

Kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Palopo masih disajikan secara teoritis dan lebih banyak berpusat pada guru. Hal tersebut dikarenakan belum tersedianya sumber belajar yang bervariasi seperti *e-modul* sehingga menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan efektivitas media pembelajaran *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* pada materi iman kepada kitab-kitab Allah di SMPN 3 Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*). peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahap pengembangan yaitu tahap *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 kota Palopo. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, lembar validasi dan angket praktikalitas. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-modul* pendidikan agama Islam dari segi kevalidan telah memenuhi kriteria valid dengan perolehan skor 81,25% oleh ahli media, 80% oleh ahli materi dan 64% oleh ahli bahasa. Memenuhi kriteria praktis dengan perolehan skor 85% oleh pendidik dan 88,8% oleh peserta didik. *E-modul* berbantuan aplikasi *canva* juga efektif digunakan dalam pembelajaran karena telah diperoleh ketuntasan klasikal 88% tes pilihan ganda. Dengan demikian *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *E-Modul, Iman Kepada Kitab-Kitab Allah, Canva*

ABSTRACT

Sulpiana, 2023. "Development of an E-Module for Islamic Religious Education Assisted by the Canva Application on the Material Faith In The Books Of Allah's at SMPN 3 Palopo". Thesis for the Study Program of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. **Supervised by: Dr. Yusuf Munir, M.Pd. dan Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd**

The reality on the ground shows that Islamic religious education learning at SMPN 3 Palopo is still presented theoretically and is more teacher-centered. This is due to the unavailability of various learning resources such as e-modules, causing a lack of interest and motivation for students in understanding Islamic religious education learning. The purpose of this research was to find out how the development and effectiveness of e-module learning media assisted by the Canva application on the material faith in the books of Allah's at SMPN 3 Palopo

This research uses the type of research R&D (Research and Development). researchers used the ADDIE development model with five stages of development, namely the stages of analysis (analysis), design (design), development (development), implementation (implementation) and evaluation (evaluation). This research was conducted at SMPN 3 Palopo city. The subjects in this study were class VIII students for the 2022/2023 school year. Data collection techniques in this study were observation and interviews, validation sheets and practicality questionnaires. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the e-module of Islamic religious education in terms of validity has met the valid criteria with a score of 81.25% by media experts, 80% by material experts and 64% by linguists. Fulfilling practical criteria with a score of 85% by educators and 88,8% by students. The e-module assisted by the Canva application is also effectively used in learning because 88% classical mastery of multiple choice tests has been obtained. Thus the Islamic religious education e-module assisted by the Canva application on the material of Allah's books is suitable for use in the learning process.

Keywords: E-Module, Faith In The Books Of Allah's, Canva

خلاصة

سولبيانا ، 2023، " تطوير الوحدة الإلكترونية لتعليم التربية الدينية الإسلامية بمساعدة تطبيق Canva على مواد كتب الله في "على مواد كتب الله في إفراغ ثلاثة مدرسة بالوبو "الإعدادية أطروحة لبرنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي . يسترشد ب: دكتور. يوسف منير أندي عارف باميسانجي

يُظهر الواقع على الأرض أن تعليم التربية الدينية الإسلامية في SMPN 3 Palopo لا يزال يقدم نظرياً وأكثر تركيزاً على المعلم. ويرجع ذلك إلى عدم توفر مصادر التعلم المختلفة مثل الوحدات الإلكترونية ، مما تسبب في عدم اهتمام الطلاب وتحفيزهم لفهم تعلم التربية الدينية الإسلامية. كان الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية تطوير وفعالية وسائط التعلم للوحدة الإلكترونية بمساعدة تطبيق Canva على مواد كتب الله في SMPN 3 Palopo.

يستخدم هذا البحث نوع البحث R & D (البحث والتطوير). استخدم الباحثون نموذج تطوير ADDIE مع خمس مراحل من التطوير ، وهي مراحل التحليل (التحليل) والتصميم (التصميم) والتطوير (التطوير) والتنفيذ (التنفيذ) والتقييم (التقييم). تم إجراء هذا البحث في SMPN 3 مدينة بالوبو. كانت المواد في هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن للعام الدراسي 2023/2022. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات وأوراق التحقق من الصحة واستبيانات التطبيق العملي. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي والكمي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الوحدة الإلكترونية للتربية الدينية الإسلامية من حيث الصلاحية قد استوفت المعايير الصحيحة بنسبة 81.25% من قبل خبراء الإعلام و 80% من قبل خبراء المواد و 64% من قبل اللغويين. استيفاء المعايير العملية بنسبة 85% من قبل المعلمين و 88,8% من قبل الطلاب. تُستخدم الوحدة الإلكترونية التي يساعدها تطبيق Canva أيضاً بشكل فعال في التعلم لأنه تم الحصول على 88% إتقان كلاسيكي لاختبارات الاختيار من متعدد. وبالتالي فإن الوحدة الإلكترونية للتعليم الديني الإسلامي بمساعدة تطبيق Canva على مواد كتب الله مناسبة للاستخدام في عملية التعلم.

الكلمات الدالة: الوحدة الإلكترونية ، كتب الله،

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran digital adalah pembelajaran yang melibatkan penggunaan alat teknologi digital secara inovatif atau yang sering disebut sebagai *Technology Enhanced Learning* (TEL) atau *e-learning*. Pembelajaran digital ini mencakup banyak aspek, alat, dan aplikasi yang berbeda untuk mendukung dan memberdayakan pendidik dan peserta didik. Maka, pembelajaran digital merupakan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang menggunakan peranan internet atau teknologi digital baik itu dalam hal persiapan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik, guru.¹

Pendidikan saat ini sudah mengarah pada pemanfaatan teknologi yang ada. Dengan adanya kemajuan teknologi, pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kurang maksimal jika hanya dengan berceramah saja. Namun, jika pendidik dapat mengemas informasi pembelajaran dalam bentuk yang lebih menarik dan kreatif. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pendidik dalam menyampaikan menggunakan media yang tepat dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.² Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat tentunya akan membantu meningkatkan minat belajar peserta didik serta mampu meningkatkan minat

¹Agus Setiawan "Merancang Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan Vol. (2019): 224*

²Agus Ali & Muh. Erihadiana, "Peningkatan kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Dirosah Islamiyah, Vol.4, No. 1,h.49-50*

belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran disebut sebagai interaksi yang terjadi dalam suatu forum antara peserta didik dan pendidik serta bahan pembelajaran yang telah terangkum dalam suatu kegiatan yang disebut pendidikan. Salah satu bentuk pembelajaran yang kini membawa banyak perubahan terutama dalam dunia pendidikan yang telah mengarahkan pada pemanfaatan teknologi (*e-learning*) baik dari segi metode pembelajaran serta penggunaan media yang diterapkan. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa kurikulum 2013 ditetapkan sebagai kurikulum pendidikan yang dimana peserta didik kini dituntut aktif dalam merespon pembelajaran, dan guru bertindak sebagai pembimbing dan pengarah.

SMP Negeri 3 palopo merupakan salah satu sekolah yang sudah melakukan beberapa persiapan untuk mengimplemtasikan kurikulum 2013. Adapun persiapan yang dilakukan SMP Negeri 3 palopo dengan merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan buku pendidikan agama Islam Budi pekerti yang merupakan hal utama yang dilakukan sehingga bisa terjamin relevansinya dengan perkembangan kebutuhan.

Berdasarkan kurikulum 2013 yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa, “Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk aktif mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait proses pembelajaran”.³

Media pembelajaran pendidikan agama Islam adalah perantara atau pengantar pesan guru agama kepada peserta didik. Media pembelajaran membawa peran penting sebagai pembawa pesan bagi guru dan siswa. Pesatnya

³Republik Indonesia UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Th 2003 Pasal 1), h. 1-2.

perkembangan teknologi menyebabkan munculnya inovasi baru yang digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan audio, video, dan animasi pada modul pelajaran yang dikenal dengan *e-modul* interaktif.⁴

Penggunaan *e-modul* interaktif dalam pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap hasil dan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran juga dapat membuat peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan apa saja yang ingin dilakukan serta dapat melatih siswa untuk lebih mudah memahami materi dengan menggunakan alat media bantu yang saat ini banyak digunakan oleh siswa lain serta mampu memudahkan jalannya proses pembelajaran menjadi efektif dan berkembang tanpa guru harus berfikir keras memberikan arahan kepada peserta didiknya dalam memahami pelajaran yang di berikannya.

Proses kegiatan belajar mengajar akan tercapai hasil efektif jika guru sebagai pendidik mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan diberikan secara terencana, efektif dan efisien. SMP Negeri 3 palopo merupakan salah satu sekolah yang sudah melakukan beberapa persiapan untuk mengimplemtasikan kurikulum 2013. Adapun persiapan yang dilakukan SMP Negeri 3 palopo dengan merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan buku pendidikan agama Islam Budi pekerti yang merupakan hal utama yang dilakukan sehingga bisa terjamin

⁴Nur Aisyah dkk, “pengembangan *e-modul* dengan model problem based learning pada mata pelajaran PAI” jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, vol. 3, no. 2 2021, h. 3

relevansinya dengan perkembangan kebutuhan.⁵ Kenyataan lapangan di SMP Negeri 3 palopo memperlihatkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam sebagian besar masih disajikan berupa konsep dan hanya metode ceramah yang harus didengarkan. Pembelajaran masih berupa *teacher center* dan guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi kitab-kitab Allah dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan karena hanya disajikan dengan metode ceramah tanpa ada media lain yang dapat membantu. Disisi lain, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut disebabkan belum adanya strategi, media dan sumber belajar yang bervariasi.⁶

Kegiatan dalam proses pembelajaran, pendidik harus mampu memilih pendekatan maupun cara ataupun metode yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran agar tidak hanya pendidik yang terkesan aktif dalam pembelajaran namun siswa juga dapat terkesan lebih aktif. Salah satu kemampuan terpenting yang perlu dimiliki seorang pendidik adalah penggunaan metode yang baik dalam proses pembelajaran.⁷ Artinya, dalam menggunakan metode pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan materi ajar sehingga metode yang digunakan dapat efektif dan tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dapat

⁵Mahmudi dkk, "Pengembangan Modul Materi Jual Beli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif di Kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Kota Serang", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 8, 2022, h. 1739-1740

⁶Imman Yusuf Sitinjak dkk, "Aspek Urgensi Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat Sebagai Bentuk Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi", *Jurnal Community Development*, VI,(2021): 1159

⁷Nur Aisyah dkk, "pengembangan *e-modul* dengan model problem based learning pada mata pelajaran PAI" *jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 2 2021, h. 3

dicapai secara lebih maksimal, dan yang lebih terpenting adanya kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik perhatian dan minat belajar peserta didik lebih tinggi.

Pembelajaran pendidikan agama Islam terutama pada materi kitab-kitab Allah kurang efektif jika pendidik hanya menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah saja. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam memahami dan meyakini tentu tidak cukup jika hanya melalui teori saja. Oleh karena itu, peserta didik tentunya memerlukan suatu alat atau media pendukung untuk melihat gerakan dalam sholat. Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah diharap mampu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berakhlak mulia, berbangsa dan bernegara merupakan tenaga pendorong bagi tingkah laku seseorang.⁸ Hal tersebut sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat/58:11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

حَبِيْرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan. Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

⁸Fedry saputra dkk “Problematika Pembelajaran PAI oada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat selatan Aceh”, Jurnal Ilmiah Islam Futura VI, (2019), 271

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Qs. Al-Mujadalah ayat/58:11).

Ayat diatas membahas tentang tujuan pendidikan dalam meningkatkan taqwa dengan menyebutkan bahwa sebagai umat Islam yang bertakwa tentunya memerlukan pendidikan dan pengajaran agar kita tahu apa yang semestinya kita lakukan dan yang tidak semestinya kita lakukan. Maka, untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam maka perlu adanya pembelajaran yang efektif di mana dalam pembelajaran tersebut digunakan strategi pembelajaran yang tepat, ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, termasuk sarana prasarana yang digunakan, media yang digunakan, materi yang diberikan, serta metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam Bapak Hendri, S.Pd., M.Pd di SMP Negeri 3 Palopo, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket saja sebagai sumber belajar, belum pernah digunakan sumber belajar yang bervariasi yang digunakan oleh guru tersebut seperti, modul interaktif. Oleh sebab itu, pembelajaran menjadi membosankan dan monoton, bahkan sering ditemukan peserta didik yang hanya mengantuk disebabkan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran. Selain guru menggunakan metode ceramah karena tidak adanya media yang lain. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukanya sumber belajar yang tidak hanya memberikan materi pembelajaran dalam bentuk tulisan namun juga bisa

⁹Fedry saputra dkk “Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat selatan Aceh”, Jurnal Ilmiah Islam Futura VI, (2019), 271

memperlihatkan bagaimana proses terjadi hal tersebut yang diperlihatkan dalam bentuk animasi-animasi yang tertuang dalam suatu media elektronik.

Penggunaan sumber belajar yang inovatif guru di harapkan mampu membangun komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu dengan penggunaan media *canva* yang didalamnya terdapat audio dan video animasi. Terkait dengan hal tersebut penulis mencoba memberikan alternatif dengan membuat modul elektronik melalui aplikasi *canva* sebagai variasi dalam media pembelajaran yang ada di sekolah serta dapat membantu siswa dalam mudah memahami materi yang diberikan .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengembangan *E-modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di SMPN 3 Palopo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan beberapa permasalahan serta batasan-batasan yang dijadikan objek penelitian, yaitu :

1. Bagaimana validitas *e-modul* pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi *canva* di SMPN 3 palopo?
2. Bagaimana praktikalitas *e-modul* pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi *canva* di SMPN 3 palopo?

3. Bagaimana efektivitas *e-modul* pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi *canva* di SMPN 3 palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui validitas media pembelajaran *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* pada materi Iman kepada kitab-kitab Allah di SMPN 3 palopo.
2. Mengetahui praktikalitas media pembelajaran *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* pada materi iman kepada kitab-kitab Allah di SMPN 3 Palopo.
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah di SMPN 3 palopo.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat kepada berbagai pihak baik peneliti, pendidik, dan peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa informasi secara teoritis melalui penelitian yang sesuai dengan judul yang sama serta menghasilkan berupa buku bahan ajar *e-modul* pendidikan agama Islam yang dapat dikembangkan dalam mata pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru terkait bagaimana keefektivan *e-modul* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan dapat memotivasi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam melakukan proses pembelajaran disekolah.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan kemudahan siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi kitab-kitab Allah

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang positif kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas buku bahan ajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat menarik meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

d. Bagi Peneliti dan Umum

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan beberapa strategi dan sistem pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian untuk selanjutnya.

E. Spesifikasi Produk Yang dihasilkan

Adapun Spesifikasi pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi *canva* adalah sebagai berikut:

1. *E-modul* yang akan dikembangkan adalah salah satu media pembelajaran pendidikan agama islam berbantuan aplikasi *canva* pada materi Iman

kepada Kitab-kitab Allah. Materi kitab-kitab Allah adalah materi pada kelas VIII semester ganjil.

2. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang akan dikembangkan berisikan tentang kata pengantar, pendahuluan, materi pembelajaran dan evaluasi materi.
3. Aplikasi dapat diakses di google play store
4. *E-modul* dapat dikembangkan dengan model pengembangan Addie serta lainnya.
5. *E-modul* yang dikembangkan terisikan tentang beberapa gambar, audio sehingga dapat memberikan kesan yang baik yang menarik serta tidak membosankan saat digunakan.
6. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam ini dikembangkan tidak semata-mata untuk merubah ataupun menggantikan peran guru yang ada disekolah, akan tetapi *e-modul* ini dapat membantu siswa dalam mudah memahami isi materi serta dapat meningkatkan mutu belajar siswa baik dan dapat menambah kreatifitas belajar siswa dalam memahami materi yang guru telah berikan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dan guru berharap dengan adanya *e-modul* pembelajaran ini siswa dapat lebih mudah memahami isi materi.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mengarah pada pengembangan *e-modul* pendidikan agama Islam ini adalah sebagai berikut:

a. *E-modul* yang dikembangkan dapat didesain dengan semenarik sesuai dengan kebutuhan materi yang yang digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pada materi kitab-kitab Allah.

b. Produk yang akan dikembangkan adalah *e-modul* buku bahan ajar berbantuan aplikasi *canva* pada meteri kitab-kitab Allah dan dapat juga di akses melalui beberapa situs web sehingga peserta didik mudah memahaminya.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan yang mengarah pada pengembangan *e-modul* sebagai berikut:

a. *E-modul* pendidikan agama Islam yang dikembangkan hanya pada materi kitab-kitab Allah untuk siswa kelas VIII SMPN 3 palopo

b. Dalam penggunaan *e-modul* ini hanya dapat digunakan melalui Alat elektronik berupa lepton,komputer, dan *handphone android*.

c. *E-modul* yang dikembangkan dapat diakses melalui situs web sehingga harus membutuhkan kouta internet saat dapat digunakan dan tidak bisa di akses ketika kouta internet tidak ada.

d. Penggunaan *e-modul* secara mandiri dengan bantuan alat elektronik perlu pengawasan dari orang tua untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang modul yang digunakan pada proses pembelajaran modul elektronik.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ardi Apriansah, dkk dengan judul pengembangan *e-modul "personality of Nabi Muhammad saw."* pada materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi serta ketertarikan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran disebabkan karena minimnya variasi media pembelajaran oleh guru. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membantu guru dalam menginterpretasikan perangkat pembelajaran dan meningkatkan minat dan motivasi dalam mempelajari pembelajaran PAI kelas IV materi kepribadian Nabi Muhammad saw. Penelitian ini menggunakan metode *design and development (D&D)* yang terdiri dari tahap mengidentifikasi masalah, mendeskripsikan tujuan, desain dan pengembangan produk, uji coba produk, evaluasi hasil uji coba, dan mengomunikasikan hasil uji coba. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang menunjukkan bahwa *e-modul "personality of Nabi Muhammad saw."* kelas IV sangat layak digunakan sebagai sarana pembelajaran.¹⁰

¹⁰Ardi Apriansah dkk, "Pengembangan *e-modul "personality of nabi Muhammad Saw."* Pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD" *Jurnal Education*, vol. 8, No. 2 (2022): h. 615.

2. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ririn dan Dea Mustika dengan judul “Pengembangan *e-modul* berbasis metode inkuiri pada pembelajaran tematik di sekolah dasar”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh media yang digunakan guru hanya berpatokan dengan buku sebagai pegangan peserta didik saja sehingga tidak ada variasi yang menarik saat melakukan pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan *e-modul* berbasis metode inkuiri, mengetahui penilaian dari enam ahli, serta mengetahui pendapat dari dua orang wali kelas VA, VB dan peserta didik. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Adapun hasil penelitian ini menghasilkan produk *e-modul* berbasis metode inkuiri yang dapat digunakan pada jenjang SD sebagai bahan ajar atau pegangan buku ajar peserta didik yang telah memenuhi kriteria sangat baik.¹¹

3. Penelitian dilakukan oleh Purwati Zisca Diana dan Denik Wirawati, dengan judul penelitian pengembangan “*E-modul* mata kuliah pembelajaran bahasa indonesia”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan terhadap pengembangan rancangan *e-modul* pembelajaran bahasa indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengambil mahasiswa semester 4 sebagai subjek dalam penelitian. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar yang diperlukan mudah dipelajari dan dalam bentuk digital.¹²

¹¹Ririn&Dea Mustika, “Pengembangan *E-modul* Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, 2021, h. 1210-1211

¹²Purwati Zisca Diana & Denik Wirawati, “Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*, Vol. 10, No. 2, 2021 h. 153

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khikmatul Aini dan Riza Kurniawan dengan judul “Pengembangan *e-modul* dengan strategi 5M merdeka belajar penunjang *blended learning* mata pelajaran ekonomi”. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pengenalan kurikulum merdeka belajar oleh Kemdikbudristek sebagai salasilangkah dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, dan sejalan dengan itu strategi 5M hadir untuk mendukung proses belajar yang merdeka, khususnya pada pembelajaran dengan model (*Blended Learning*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pengembangan produk, mengetahui tingkat kelayakan pada *e-modul* dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian pengembangan (*R&D*) dengan model 4D. Peneliti menunjuk 30 peserta didik dari kelas XI IPS MAN 2 Gresik sebagai subjek dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan melalui perolehan nilai validasi ahli yang menunjukkan bahwa produk *e-modul* layak untuk digunakan sebagai bahan ajar serta untuk meningkatkan minat belajar peserta didik secara aktif dan memudahkan proses belajar mandiri karena mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik.¹³

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan model penelitian yang merupakan singkatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementasi*

¹³Khikmatul Aini & Riza Yonisa Kurniawan, “Pengembangan *E-modul* dengan Strategi 5M Merdeka Belajar Penunjang *Blended Learning* Mata Pelajaran Ekonomi”, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, vol. 6, no. 2 (2022), h. 145

dan Evaluation).¹⁴ Perbedaan tersebut terletak pada produk yang dikembangkan oleh peneliti yang terdahulu. Adapun fokus penelitian sebelumnya terletak pada pendekatan konsektual. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.¹⁵ Terkait dengan model ADDIE, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan di dalamnya ialah:

1. Kelebihan model ini sederhana dan mudah dipelajari serta strukturnya yang sistematis sebagaimana tahapan dan komponen model ADDIE yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis sehingga dalam pengaplikasiannya tidak bisa diurutkan secara acak. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini akan mudah dipelajari oleh siswa.
2. Kekurangan dari model ADDIE ini adalah dalam tahap analisisnya memerlukan waktu yang lama karena dalam proses analisis pendidik atau pengembang produk menganalisis kebutuhan dan kinerja siswa. Dua komponen tersebut akan mempengaruhi waktu mendesain untuk tahap pembelajaran selanjutnya

Relevansi adalah sama untuk melakukan penelitian pengembangan berbantuan aplikasi *canva*. Maka, penulis bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *e-modul* berbantuan aplikasi *canva*. Dengan melakukan pendekatan

¹⁴M. Ismail Walid, "Pengembangan Media Pembelajaran Interktif Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan ADDIE (Analysis, Desingn, Development, Implementation, Evaluation) Pada Materi Geometri Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar,(2017)

¹⁵Nana Laode Sumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) Candra Hidayat, "*Model Penelitian Pengembangan ADDIE*", Ranah Research, 2018

konsektual pada materi kitab-kitab Allah. Penulis terfokus pada pengembangan pembelajaran *e-modul* dengan membuat beberapa ragam gambar ataupun tulisan berdasarkan kehidupan sehari-hari untuk bahwa materi kitab-kitab Allah adalah pedoman hidup dan diperintahkannya umat islam untuk mengetahui kitab-kitab Allah.

B. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk menghasilkan salah satu produk yang tertentu seperti buku bahan ajar yang akan digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran disekolah serta dapat dikembangkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah (*Research and Development*) yang dimana bertujuan agar produk yang dihasilkan dapat meningkatkan keefektifan produk dalam proses pembelajaran disekolah.¹⁶ Pengembangan pembelajaran adalah usaha yang dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substansinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan pengembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis. Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah dijelaskan diatas bahwa pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik serta dapat di kembangkan dan dipertanggung jawabkan.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2019).

2. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medium*, secara harfiah berarti, tengah, perantara, dan dalam bahasa arab media merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media dapat diartikan sebagai penyampaian pesan kepenerima sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang bisa menyalurkan sebuah informasi kepada yang menerima. Media pembelajaran yaitu dari sumber belajar yang padukan antara perangkat dan sumber informasi. Media adalah alat yang mampu memberikan kemudahan guru dalam mengajar serta dapat meningkatkan atensi peserta didik dalam belajar serta dapat menyediakan beberapa fitur dalam menyampaikan baik berupa serita animasi, yang mudah di fahami oleh peserta didik ataupun orang dewasa.¹⁷

Mengingat banyaknya macam media pembelajaran, maka guru harus berusaha memilih dengan cermat agar media dapat digunakan dengan tepat.¹⁸ Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran, komunikasi pendengar dan alat peraga pendengar.¹⁹ Adapun kegunaan media dalam pembelajaran dapat menjadi komonikasi/interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan dapat juga disampaikan kepada siswa pada proses belajar mengajar, baik di dalam

¹⁷Munir Yusuf, "Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan lokal Luwu", *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan Vol.1.No.2* (2022).

¹⁸Cecep Kustandi,PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN,"*Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*",(2022):6

¹⁹Muhammad Wahyu setiyadi,"Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa,"*Jurnal Of Educational Science And Technology*, 2,3, no. Pendekatan Saintifik, Modul Pembelajaran Biologi, Hasil Belajar (2017): 104

maupun di luar kelas dan dapat di lihat, dan di dengar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berupa *software* dan *hardware* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.

3. *E-Modul* Pembelajaran

Muhammad wahyu setiadi menjelaskan bahwa modul adalah merupakan buku bahan ajar yang dapat efektif dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Modul sebagai paket belajar tersendiri yang meliputi beberapa rangkaian pengalaman belajar yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar.²⁰ Modul elektronik atau *e-modul* ialah sebuah bentuk penyajian kedalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disajikan didalamnya yang berupa animasi, audio, yang membuat pengguna lebih interaktif dan kreatif.

E-Modul merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar tersendiri yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran tertentu yang dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (*Link*) petunjuk alamat yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dan dilengkapi dengan beberapa vidio tutorial, animasi audio untuk mengkreasikan pengalaman dalam belajar.²¹ *E-Modul* juga di definisikan sebagai bentuk penyajian bahan belajar atau sarana pembelajaran yang berisi materi,

²⁰Pornamasari,"Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantuan *FlipBook Maker* Dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Berbasis Teori *Vygotsky* Materi Pokok Relasi dan Fungsi.

²¹Purwadi, "Panduan Praktis Penyusunan *E-modul* Pembelajaran" (Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian dan Kebudayaan),(2017).

metode, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara menarik untuk mencapai tingkat kompleksitasnya secara elektronika.²²

E-modul merupakan tampilan yang dapat ditampilkan secara elektronika dengan menggunakan hard disk, CD, atau *Flash disk* dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronik. Adapun manfaat penggunaan *e-modul* sebagai mediator sumber belajar dalam proses pembelajaran ialah, dapat menambah kreatifitas siswa di dalam kelas, dapat menambah wawasan pola pikir, bersikap, dan berkembang. Materi yang dikembangkan di dalam *e-modul* bersifat kreatif dan Peserta didik juga dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan mendapat pengalaman baru untuk belajar dengan menggunakan *e-modul* interaktif. Sama halnya modul, *e-modul* dapat dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada aplikasi *software*, dapat mendesain secara cermat (memperhatikan prinsip pembelajaran) serta dapat konsisten dalam menggunakan *font*, *spasi*, dan tata letak.²³

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan dari *e-modul* pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kelebihan *e-modul*, sangat efektif digunakan pada pembelajaran jarak jauh. Keberadaan *e-modul* pada kondisi daring sangat membantu siswa dan guru dalam memperoleh materi pembelajaran yang terstruktur dan sesuai

²²Muhammad Syarif Hidayatulloh, "Pengembangan *E-Modul* Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan *Geogebra* Pada Materi Bilangan Bulat," Universitas PGRI Semarang, no. *e-modul*, *problem based learning*, dan hasil belajar, (2018): 24-31.

²³Sutanto, "Panduan Praktis Penyusunan *E-modul* Pembelajaran" (Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian dan Kebudayaan), (2017).

dengan kompetensi yang diharapkan, meningkatkan literasi siswa, memotivasi, serta memberikan kemudahan bagi guru dalam proses pemberian dan penyampaian materi bahan ajar.²⁴

- b. Kekurangan *e-modul*, kurangnya fasilitas perangkat yang disediakan di beberapa sekolah untuk mengakses *e-modul* yang belum yang akan diterapkan. Serta keterbatasan jumlah peserta didik yang belum memiliki individu perangkat yang akan digunakan untuk mengakses *e-modul* yang telah disediakan oleh pendidik.²⁵

Dalam penyusunan *e-modul* dapat di bagi dua yaitu pertama, tahap analisis kebutuhan *e-modul* yang dimana merupakan kegiatan menganalisis silabus dan RPP untuk memperoleh informasi *e-modul* yang dibutuhkan peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang telah diprogramkan. yang kedua, tahap desain *e-modul* yang terdapat terdiri dari beberapa materi yang ada dalam modul berupa konsep, prinsip-prinsip, dan fakta penting yang terkait langsung dan mendukung untuk pencapaian kompetensi yang luas dan harus dikuasai peserta didik.²⁶

4. Canva

Canva adalah aplikasi desain grafis yang menjembatani pengguna agar dengan mudah merancang berbagai jenis material kreatif secara online. *Canva* didirikan oleh Melanie Parkins pada tahun 2012, *canva* merupakan *tools* aplikasi

²⁴Sri Rahmadani, "Pengembangan E-Modul di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital", Jurnal Vokasi Informatika, VI, (2021): 9-10.

²⁵Lestari P, "E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap hasil Belajar", (2020), 433-441.

²⁶Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," ADARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Evaluasi, Instrumen, Teknik, dan Pembelajaran, (2019): 920

yang mampu mendesain berupa kartu ucapan, poster, brosur, infografik, hingga presentasi. *Canva* saat ini tersedia dalam beberapa versi, yaitu pada web, komputer, dan android. Di masa seperti sekarang ini, lembaga pendidikan memberikan pelajaran tentang bagaimana mendesain suatu hal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah perguruan tinggi dan sekolah SMP/SMA.²⁷

Salah satu fungsi dari perguruan tinggi ialah berperan sebagai wadah dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengkajian diberbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya, ekonomi dan lain-lain serta memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan diberbagai bidang kehidupan. Salah satu contoh pengabdian yang dibuat oleh perguruan tinggi ialah memberikan pelatihan kepada siswa atau sebagai bentuk praktik terhadap ilmu yang telah diberikan. Kegiatan pelatihan ini juga bertujuan agar siswa dapat berfikir kreatif dan siap untuk menuangkan ide karya mereka dalam mendesain.²⁸

Terdapat beberapa kelebihan *canva* seperti memiliki beragam desain grafis yang menarik, bermanfaat untuk mengasah kreativitas, lebih menghemat waktu dalam desain, praktis, memiliki kualitas gambar dengan resolusi yang baik, dapat mendukung kolaborasi, bisa mendesain dengan PC atau Android, dan hasil dapat diunduh dalam bentuk jpg dan pdf . *Canva* menyediakan desain beragam dan

²⁷Lailatul Hijrah dkk, "Pelatihan Penggunaan *Canva* Bagi Siswa di Samarinda", Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, VI, (2021):98.

²⁸Tiawan. Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi *Canva* Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor PLAKAT, (2020).

menarik yang membuat penyampaian informasi tidak membosankan. Fitur utama yang membuat jutaan orang menyukai *canva* adalah ketersediaan template yang sangat beragam, walaupun beberapa di antaranya berbayar. Selain itu sebagai aplikasi online, *canva* juga membutuhkan dukungan internet yang menyebabkan kebutuhan akan paket data akan tetapi, walaupun terdapat kekurangan tersebut, beberapa desain dalam opsi gratis sudah lebih dari cukup untuk dipakai di berbagai acara atau kepentingan. Pilihan gratis *canva* tidak akan habis meskipun dipakai untuk.²⁹

5. Materi Kitab-kitab Allah.

a. Konsep dasar Iman Kepada Kitab-kitab Allah

Iman berasal dari bahasa Arab yang artinya yakin atau percaya. Sedangkan kitab-kitab Allah Swt berarti perkataan langsung dari Allah Swt. yang dibukukan menjadi sebuah mushaf (Al-Qur'an). Iman kepada kitab Allah Swt. artinya meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

1. Pengertian Kitab-kitab Allah

Iman kepada kitab Allah Swt adalah percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasulnya. Ajaran yang terdapat didalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan didunia dan akhirat. Diturunkannya kitab-kitab Allah Swt ini merupakan anugerah bagi manusia.

²⁹Adriani Kala' Lembang, "Edukasi Pembuatan *Desain Grafis* Menarik Menggunakan Aplikasi *Canva*", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2 (2021): 92

Manusia dikaruniai akal dan pikiran sehingga dapat mengkaji ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya. Kitab-kitab Allah Swt tersebut juga dapat memberi jalan keluar terhadap setiap masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Dengan adanya kitab-kitab Allah Swt ini, manusia dapat membedakan mana yang benar (*haq*) dan mana yang salah (*batil*), mana yang bermanfaat dan mana yang mengandung mudharat keburukan.

Menurut Bahasa kitab artinya tulisan, ketetapan, atau buku. Kitab Allah Swt diartikan sebagai tulisan, ketetapan ataupun buku yang berasal dari Allah Swt. Iman menurut bahasa yaitu percaya. Sedangkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt yaitu meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab kepada nabi dan rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Kitab adalah kumpulan wahyu Allah Swt yang disampaikan kepada para rasul untuk diajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Hal tersebut sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Maidah ayat /05:11:³⁰

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ هُمْ قَوْمٌ اَنْ يَّبْسُطُوْا اِلَيْكُمْ اَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ اَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), Maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.(QS.Al-Maidah/05:11)

³⁰Indah Komsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 89.

2. Nama-nama kitab Allah Swt, dan Rasul Penerimaannya

Ada 4 kitab yang diturunkan oleh Allah Swt ke dunia ini. Allah Swt juga memberikan nama-nama untuk kitab-kitab-nya tersebut. Secara berurutan mulai dari yang pertama kali diturunkan hingga saat ini, keempat kitab yang wajib kita yakini adalah, Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. Sebagai muslim kita harus menyakini akan keberadaan kitab ini. Kita meyakini bahwa kitab taurat benar-benar wahyu dari Allah Swt. Keyakinan ini diperkuat oleh keterangan-keterangan yang ada didalam Al-Qur'an. Allah Swt, menurunkan 4 kitab kepada para nabinya yaitu Taurat kepada Nabi Musa as, Zabur kepada Nabi Daud as, Injil kepada Nabi Isa as, dan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw.

a) Kitab Taurat (Nabi Musa as pada abad ke-12 SM)

Kitab Taurat diwahyukan kepada Nabi Musa as pada abad ke-12 SM. Nama taurat berarti hukum atau syariat. Pada saat itu Nabi Musa as diutus oleh Allah Swt untuk berdakwah kepada bangsa bani israil. Oleh karena itu, tepat sekali kalau kita meyakini bahwa kitab taurat diperuntukkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi kaum bani israil saat itu. Adapun bahasa yang digunakan dalam kitab taurat adalah bahasa Ibrani. Sebagai muslim kita sangat meyakini akan keberadaan kitab taurat ini. Kita meyakini bahwa kitab taurat benar-benar wahyu dari Allah Swt. Keyakinan ini diperkuat oleh keterangan-keterangan yang ada didalam Al-Qur'an. Salah satunya adalah yang tertuang dalam firman Allah Q.S. Al-Mu'minun/ 23:49 berikut ini.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾

Terjemahnya:

Dan sungguh, telah Kami anugerahi kepada Musa a.s Kitab (Taurat), agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk.(Qs. Al Mu'minun/23:49)

Kata taurat berasal dari bahasa ibrani thora yaitu instruksi. Kitab taurat merupakan kitab suci yang diwahyukan Allah Swt kepada Nabi Musa as.³¹ Kitab taurat menjadi petunjuk dan bimbingan bagi bani Israil adapun isi pokok kitab taurat dikenal dengan 10 hukum (*ten commandments*). Sepuluh hukum diterima Nabi Musa as. diatas bukit tursina yang berisi asas-asas keyakinan (akidah) dan asas-asas kebangkitan (syari'ah) yaitu, tiada tuhan selain Allah Swt, jangan menyembah berhala, jangan mempersekutukan Allah Swt, sucikan hari sabat (sabtu), hormati kedua orang tuamu, jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan bersumpah palsu (bersaksi dusta) dan jangan menginginkan milik atau hak orang lain.

b) Kitab Zabur (Nabi Daud as pada abad 10 SM)

Kitab zabur diturunkan Allah Swt kepada Nabi Daud as untuk bangsa bani israil atau umat yahudi. Kitab ini diturunkan pada abad 10 SM didaerah yerusalem. Adapun kitab ini ditulis dengan bahasa (*qibti*). Hal tersebut sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Isra/17:55.

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَىٰ بَعْضٍ ۖ وَءَاتَيْنَا دَاوُدَ

زُورًا ﴿٥٥﴾

Terjemahnya:

Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang di langit dan di bumi. Dan sungguh, Kami telah memberikan kelebihan kepada sebagian Nabi-nabi

³¹Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hlm. 5.

atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud.(QS. Al-Isrā/17:55).

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan masing-masing nabi yang telah di kehendaknya. Dan melebihi sebahagian diatas, baik secara nampak maupun secara tidak nampak. Kitab zabor dalam bahasa Ibrani dari kata zimra, artinya lagu atau musik. *Zamir* (lagu) dan *mizmar* (*mazmur*) pengembangan dari kata zamar, artinya nyanyi atau nyanyian pujian.³²

Zabur adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada kaum bani israil melalui Nabi Daud as. Nyanyian rohani yang disenandungkan Nabi Daud as. terdapat lima macam yaitu, nyanyian untuk memuji tuhan (liturgi), nyanyian perorangan sebagai ucapan syukur, ratapan-ratapan jamaah dan nyanyian untuk raja.

c) Kitab Injil (Nabi Isa as Abad 1 M)

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as pada permulaan abad 1 M. Kitab Injil diwahyukan di daerah yerusalem. Kitab ini ditulis pada awalnya dengan menggunakan bahasa Suryani. Hal tersebut sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Maryam/19:30

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ﴿٣٠﴾

Terjemahnya:

Dia (Isa) berkata, “Sesungguhnya aku hamba Allah. Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi.(Q.S. Maryam/19:30)

³²Puji Prihwanto, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Sukoharjo: CV KESOWO, 2019), hlm. 4.

Kitab Injil berisi ajaran pokok yang sama dengan kitab-kitab sebelumnya. Namun, ada yang menghapus sebagian ajaran kitab taurat yang sudah tidak sesuai dengan zaman itu. Secara umum kitab Injil berisi tentang, perintah untuk kembali mengesakan Allah Swt, membenarkan keberadaan kitab taurat, menghapus beberapa hukum dalam Kitab Taurat yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman dan menjelaskan bahwa kelak akan datang kembali rasul setelah Nabi Isa as, yaitu Nabi Muhammad saw, disamping ada di kitab Injil, penjelasan ini juga terdapat dalam kitab taurat.

Kitab Injil menjadi pedoman bagi para pengikut agama nasrani agar melaksanakan hukum-hukum Allah Swt. yang dibawa oleh Nabi Isa as. Nabi Isa as mengajarkan agar kaumnya taat kepada hukum-hukum Allah dan tidak terlena dengan gemerlap harta dan dunia.

- d) Kitab Al-Qur'an (Nabi Muhammad Saw pada Abad ke-7 M, kurun waktu tahun 611-632 M)

Kitab Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi dan Rasul yang terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw. Kitab Suci Al-Qur'an diturunkan Allah Swt sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya. Hal tersebut sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Ali-Imran/03:3

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

Dia menurunkan kitab Al-Qur'an kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil.(Q.S. Ali 'Imran/03:3)

Dari ayat diatas menjelaskan tentang Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw yang berisikan tentang kebenaran dan petunjuk melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun atau tepatnya 22 tahun 2 bulan 22 hari. Terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6.236 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf. wahyu yang terakhir diturunkan yaitu Qs. Al-Maidah ayat 3 pada tanggal 9 dzulhijjah tahun 10 hijriyah dipadang arafah, ketika Nabi Muhammad saw sedang haji wada' (perpisahan).³³

3. Fungsi Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.

- a) Sebagai petunjuk hidup manusia agar hidupnya sesuai aturan Allah SWT
- b) Sebagai mukjizat para nabi dan rasul sehingga menguatkan risalah mereka
- c) Sebagai rahmat bagi orang-orang yang beriman
- d) Untuk menjelaskan mana yang hak dan yang batil
- e) Untuk dasar pengambilan keputusan dan peraturan hidup manusia.
- f) Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan, sedangkan menurut istilah yaitu kalam atau firman Allah Swt. yang merupakan mukjizat diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat jibril dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an dikatakan sebagai kitab suci karena terjaga kemurniannya dan menjadi pedoman atau pegangan hidup umat Islam. Al-Qur'an diturunkan sebagai jawaban atas masalah yang sedang dihadapi Nabi Muhammad saw. dan umat manusia, juga

³³Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).

berisi ajaran-ajaran hidup dari Allah Swt.³⁴ Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata mashdar dari kata “*qara'a yaqrau Qur'an*” yang berarti bacaan. Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang ada di dunia, selain salah satu bahasa internasional merupakan bahasa yang tidak terpisahkan dengan umat muslim di dunia, Al-Qur'an sebagai pedoman umat muslim yang sangat penting untuk dipelajari.³⁵ Hal tersebut sebagaimana firman Allah yang dijelaskan dalam Q.S Fussilat/41:3

كِتَابٌ نُفِصِلَتْ آيَاتُهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.(Qs. Fussilat/41:3)

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw yang ditulis pada mushaf dan di riwayatkan secara mutawatir artinya di riwayatkan oleh orang banyak, diterima dari orang banyak, disampaikan kepada orang banyak, sehingga mustahil menurut akal sehat mereka yang menyampaikan maupun yang menerimanya sepakat berdusta untuk menyampaikan sesuatu yang tidak berasal dari rasulullah saw.³⁶ Hal tersebut sebagaimana yang di jelaskan dalam Qs. Al-baqarah/02:2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

³⁴Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, hlm. 6-10

³⁵Munir Yusuf, “Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an”, Vol.1.No.2, “*Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebaharaban*”,(2021)

³⁶Muhammad Yasir, S.Th.I, MA, Ade Jamaruddin, MA “*Studi Al-Qur'an*”,(2016):

Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.(Qs.Al-Baqarah/02:2).

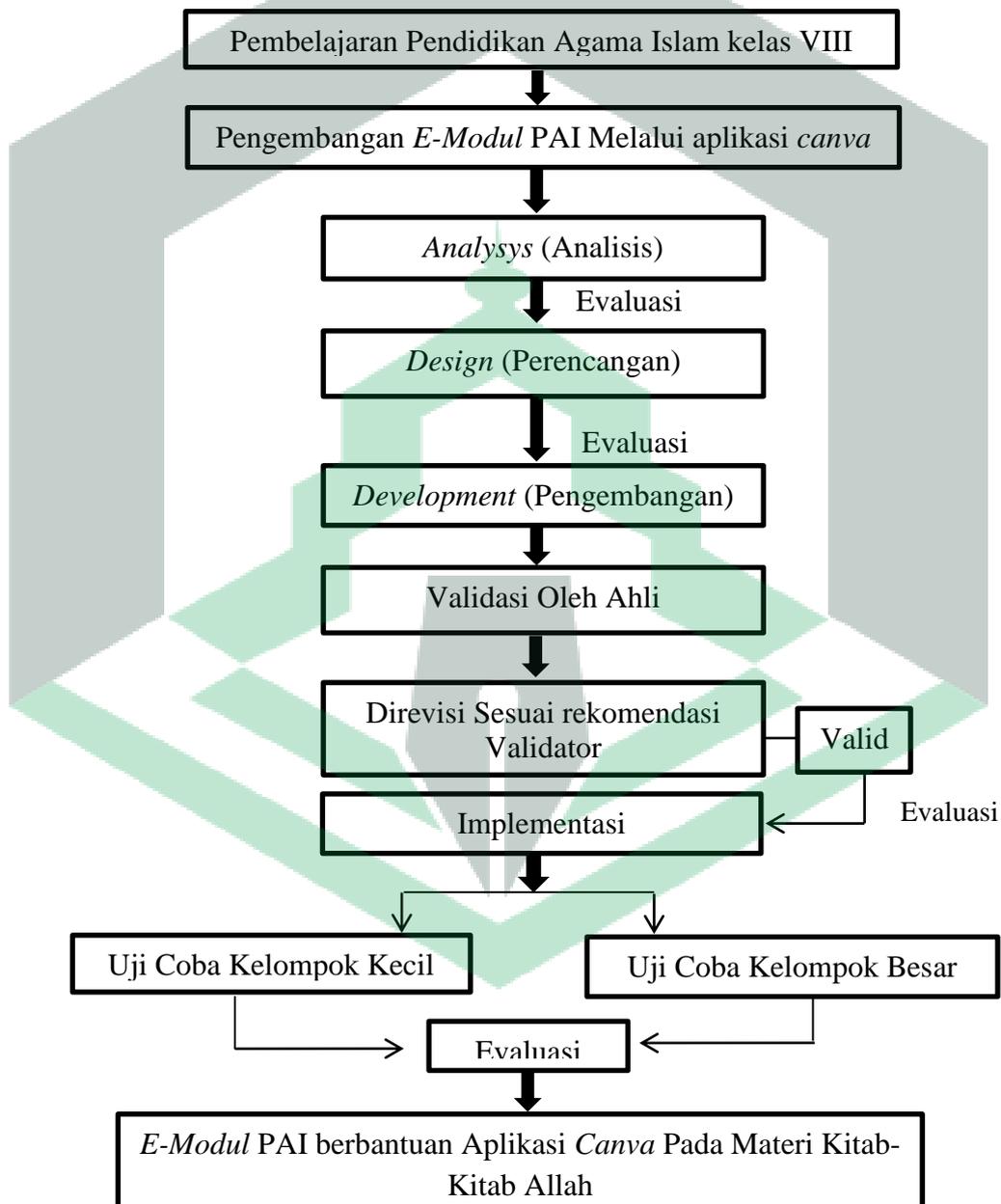
Dari ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah mengabarkan bahwa Al-Qur'an ini, tidaklah memiliki keraguan didalamnya, Allah menurunkan hidayah bagi mereka yang dikehendaknya dan bertaqwa, mereka yang bersegera mengerjakan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan bersegera beramal shalih dan kebaikan.

Mereka juga memperoleh dua hidayah ilmu dan petunjuk dan taufiq bisa beramal dan Allah Swt sebagai bentuk kepercayaan atas diturunkannya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup nabi Muhammad saw dan para pengikutnya dan menjadi penganan setiap seorag muslim yang mengaku pengikut Nabi Muhammad saw dan para rasul Allah Swt.

C. Kerangka Pikir

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah adalah komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Selain itu, suasana yang baik juga mempengaruhi keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Maka pemilihan teknik dan strategi yang mampu menghilangkan suasana jenuh dala proses pembelajaran sangatlah penting bagi keberhasilan peserta didik. Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa *e-modul*. Pada tahap pengembangannya mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni tahap *Analysis* (Analisis), *desaign* (perencanaan), *develoment* (Pengembangan), *Implementation*

(Implementasi). Adapun produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu buku bahan ajar elektronik atau *e-modul* pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah *e-modul* yang dikembangkan memiliki perubahan terhadap pembelajaran dengan melihat nilai praktis dan validitasnya. Berikut ini penjelasannya dalam bentuk bagan.



Gambar 1.1 Bagan Karangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

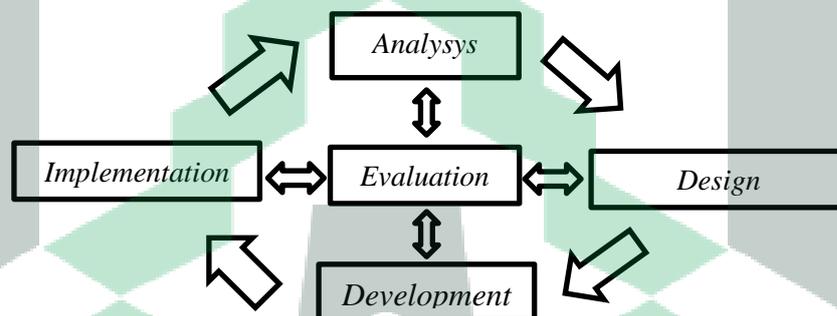
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menghasilkan produk tertentu kemudian menguji keefektifan produk tersebut berdasarkan analisis kebutuhan. Metode penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan.³⁷ Menurut Sujadi, penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras, seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dikelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran dikelas, perpustakaan, ataupun model pendidikan, pembelajaran, pelatihan bimbingan, evaluasi, manajemen dan lain-lain³⁸

Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi),

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 297

³⁸Sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 164

dan *evaluation* (evaluasi). Dalam mengembangkan bahan ajar perlu diperhatikan model pengembangannya guna memastikan kualitas bahan ajar dalam menunjang efektifitas pembelajaran. Salah satu desain pengembangan bahan ajar yang sering digunakan adalah model ADDIE yang mana dalam proses pengembangannya memerlukan beberapa kali pengujian tim ahli, subjek penelitian secara individu, skala terbatas dan skala luas, dan revisi guna penyempurnaan produk akhir, sehingga produk dikembangkan telah memenuhi kriteria produk yang baik, teruji, dan tidak ada keasalahan lagi karena yang didalamnya mencakup proses pengujian dan revisi.³⁹ Secara umum tahapan model ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.2 tahapan model pengembangan ADDIE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Palopo tepatnya di jalan Andi Kambo, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 agustus tahun 2022 sampai dengan tanggal 08 maret 2023.

³⁹Rahmat Arofah, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *Jurnal Halaqah: Islamic Education Journal*, vol. 3, No. 1 , (2019), h. 36

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 320 tahun ajaran 2022/2023. Adapun objek penelitian ini adalah bahan ajar berupa *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* materi kitab-kitab Allah yang diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap pengembangan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian dalam pengembangan *e-modul* antara lain:

1. Tahapan penelitian pendahuluan (*Analysis*)

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahapan penelitian pendahuluan. Tahap ini disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE yang dilakukan peneliti yakni tahap analisis. Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan guna menganalisis kebutuhan proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini adalah:

- a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis buku bahan ajar terlebih dahulu sebagai informasi pokok dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung tercapainya suatu pembelajaran. Peneliti melakukan

wawancara secara *offline* dengan guru pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 3 palopo untuk menganalisis kebutuhan akan bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Selanjutnya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik merasa jenuh serta kurang aktif saat mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena buku yang digunakan adalah buku cetak yang berukuran tebal dan kurang menarik serta sedikit membosankan saat digunakan, sehingga dalam tahap ini akan ditentukan bahan ajar yang perlu dikembangkan agar membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan memahami karakteristik kurikulum yang digunakan di Sekolah. Hal ini dilakukan agar penelitian pengembangan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Peneliti juga telah melakukan wawancara *offline* bersama guru pendidikan agama slam kelas VIII dengan mengkaji KD untuk merumuskan indikator pencapaian belajar siswa. Berdasarkan analisis kurikulum yang dilakukan, SMPN 3 palopo masih menggunakan kurikulum 2013. Selanjutnya, tahap hasil dari tahap analisis ini nantinya akan dievaluasi kembali untuk penyempurnaan hasil analisis.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah menemukan permasalahan dari tahap analisis diatas, maka tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahap perancangan atau *design*. Tahap ini dilakukan untuk merancang bahan ajar berupa *e-modul* yang dapat digunakan

dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi kitab-kitab Allah di kelas VIII. Adapun tahap perancangan ini meliputi:

a. Pembuatan desain *e-modul* berbantuan aplikasi *canva*

Pada tahap ini akan dilakukan desain dan kegiatan perancangan *e-modul* yang meliputi:

- 1) Menentukan *spesifikasi e-modul*.
- 2) Mengumpulkan sumber ajaran sebagai referensi, ilustrasi, dan materi yang akan digunakan untuk mengembangkan *e-modul*
- 3) Membuat inti dari isi *e-modul* yang memuat materi kitab-kitab Allah kelas VIII.
- 4) Merancang bahan evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran

b. Penyusunan instrumen

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan instrumen validasi yang nantinya akan diberikan kepada beberapa validator. Dalam format validasi, aspek yang akan dinilai adalah format dari *e-modul*, baik dari segi bahasa, isi, ilustrasi, dan lain sebagainya. Selanjutnya *e-modul* dan instrumen yang telah dirancang akan dievaluasi untuk penyempurnaan hasil perancangan.

3. Tahap pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan adalah tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembangan *e-modul* dilakukan sesuai dengan tahap perancangan yang meliputi:

a. Pembuatan *draf e-modul* berbantuan aplikasi *canva*

Pada tahap ini dilakukan penggabungan semua desain awal *e-modul* yang dibuat dengan aplikasi *canva*.

b. Uji validasi *e-modul*

Pada tahap ini, dilakukan uji validasi *e-modul* oleh beberapa validator untuk mengetahui tingkat kelayakan dan valid tidaknya produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar.

c. Revisi validasi *e-modul*

Setelah melakukan validasi produk dari beberapa validator maka peneliti akan melakukan revisi sesuai dengan hasil penilaian dan masukan yang diberikan oleh validator.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan tahapan uji coba yang biasa disebut tahap implementasi dalam model ADDIE. Bahan ajar yang telah dinyatakan valid oleh validator maka akan lanjut ke tahap implementasi. Tahap implementasi merupakan tahap uji praktikalitas untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis. Setelah melihat hasil uji data praktikalitas, dilakukan uji evaluasi untuk melihat apakah produk yang dikembangkan praktis atau tidak.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap pembuatan produk akhir atau dalam model ADDIE disebut tahap *evaluation* (evaluasi). Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan data pada setiap

tahapan yang digunakan pada setiap penyempurnaan dan untuk evaluasi sumatif dilakukan pada akhir pengembangan untuk mengetahui pengaruh dan kualitas pengembangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan data validasi dan data praktilitas. Data validasi diperoleh dari lembar validasi oleh para ahli, sedangkan data praktilitas diperoleh dari uji praktilitas berupa angket respon pendidik yang telah diuji validitasnya terlebih dahulu.

1. Lembar validasi ahli media

Kegunaan lembar validasi yaitu digunakan untuk menghasilkan data tentang kualitas *e-modul* pembelajaran. Adapun indikator penilaiannya terdapat pada tampilan awal, tampilan desain isi, konsistensi pada *e-modul*, kegrafikan pada *e-modul*, kemudahan penggunaan *e-modul*, manfaat *e-modul*.

2. Lembar validasi ahli materi

Lembar validasi ini berisi indikator yang akan dinilai oleh validator. Indikator yang dinilai meliputi format *e-modul*, kelayakan isi *e-modul*, bahasa, penyajian *e-modul*, dan manfaat *e-modul*.

3. Lembar Ahli Bahasa

Lembar validasi ini berisi indikator penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Adapun indikator yang dinilai meliputi kelayakan dari segi bahasa

pada *e-modul* (lugas, komunikatif, kesesuaian dengan kaidah bahasa, ketepatan penggunaan simbol, istilah dan ikon).

4. Angket praktikalitas

Angket uji praktikalitas diberikan kepada pendidik dan peserta didik untuk memberikan data kepraktisan produk dapat digunakan untuk dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan angket uji kepraktisan. Adapun yang dinilai oleh pendidik meliputi penyajian, keterkaitan dan manfaat. Sedangkan indikator yang dinilai peserta didik adalah media dan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Dari hasil penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis melalui dua teknik analisis statistik sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil review dari ahli pendidikan agama Islam, ahli desain media pembelajaran, guru dan dosen pembimbing. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa saran, kritikan, serta tanggapan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini nantinya akan digunakan untuk merevisi produk.

2. Analisis deskriptif kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui lembar validasi dan angket praktikalitas.

a. Teknik analisis data validasi

Teknik analisis data validasi diperoleh dari tabulasi oleh dua validator yang kompeten mengenai kesesuaian materi dan media dalam produk yang dikembangkan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan adalah pengisian lembar validasi setiap instrumen yang diberikan oleh validator untuk kemudian diisi dengan tanda (√) pada skala likert 1-4

Tabel 3.1 Skala Likert⁴⁰

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator maka dapat ditentukan validasinya dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 kriteria penilaian Uji Validitas Ahli⁴¹

Interval	Kriteria Kelayakan	Keterangan
81% - 100%	Sangat valid	Tidak revisi
61% - 80 %	Valid	Tidak revisi
41% - 60%	Cukup valid	Revisi sebagian
21% - 40%	Kurang valid	Revisi ulang dan pengkajian ulang materi
0% - 20%	Tidak valid	Revisi total

⁴⁰Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

b. Teknik analisis data praktikalitas

Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari hasil tabulasi oleh pendidik yang kemudian dicari persentasinya dengan rumus:⁴²

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{ skor per item}}{\text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori praktikalitas instrumen *e-modul* pembelajaran berikut:⁴³

Tabel 3.3 kategori Uji Praktikalitas produk.⁴⁴

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup praktis
21% - 40%	Kurang praktis
0% - 20%	Tidak praktis

c. Teknik analisis keefektivan

E-modul berbantuan *canva* dapat dilihat keefektivannya dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75%. Apabila dari setiap siswa memperoleh skor ≥ 75 dari 100 skor maksimum maka telah mencapai nilai ketuntasan. Selanjutnya ketuntasan klasikal dapat dicapai jika 75% dari jumlah siswa di kelas telah mencapai skor ≥ 75 . Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus:

⁴²Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknolgi*, Vol 1 No.19, (2019): 79

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.165

$$KK (\%) = \frac{\Sigma ST}{n}$$

Keterangan:

KK (%) = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang mencapai KKM

n = Jumlah siswa di kelas⁴⁵

E-Modul dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah siswa dikelas yang mencapai skor ≥ 75 .



⁴⁵Muhammad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Jakarta: Unissula Press, 2015), 82.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Palopo

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Palopo terletak di Jl. Andi Kambo, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, kode pos 91921. SMPN 3 Palopo terletak di pinggir jalan umum sehingga memudahkan pengendara dan pejalan kaki menjangkau lokasi dengan baik. SMPN 3 Palopo sebelumnya bernama SMEP yang berdiri sekitar tahun 1965 dan berubah menjadi SMPN pada tahun 1979 dengan status kepemilikan pemerintah pusat. Telah beberapa kali berganti kepala sekolah hingga di tahun 2019 sampai saat ini SMPN 3 Palopo dipimpin oleh bapak Drs. H. Basri M. M.Pd. SMPN 3 Palopo telah mengalami kemajuan dari tahun ke tahun, baik sarana, prasarana, maupun kuantitas peserta didiknya hingga saat ini SMPN 3 Palopo telah menjadi salah satu SMPN unggulan di kota Palopo.

a. Visi

Terwujudkan sekolah yang berakhlak mulia, berkualitas, kopetitif dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku yang berdasarkan agama di sekolah.

- 2.) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menarik, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
 - 3.) Menumbuh semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik potensi akademik maupun non akademik.
 - 4.) Membentuk sumber daya manusia yang mampu dan berupaya melestarikan lingkungan hidup.
 - 5.) Mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan.
 - 6.) Menata lingkungan sekolah yang ramah, nyaman, sehat dan aman.
 - 7.) Mendorong, memantau dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat minatnya sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palopo

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang yang sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu keadaan sarana dan prasarana yang baik dapat membantu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Palopo terutama saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas. Berikut ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Palopo.

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palopo

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	1
2	Kantor	1
3	Ruang Belajar	32

Lanjutan tabel 4.1		
4	Perpustakaan	1
5	Ruang Lab Komputer	1
6	Ruang Lab IPA	1
7	Ruang Guru	1
8	UKS	1
9	WC	4
10	Lapangan	3
11	Taman Hidroponik	1

d. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi kitab-kitab Allah berbantuan aplikasi *canva*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 palopo dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan (*valid, praktis, dan efektif*) *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dalam proses pembelajaran. Prosedur pengembangan yang dilakukan mengacu pada model pengembangan ADDIE dengan lima tahap pengembangan. Adapun hasil penelitian di tiap tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap analisis (*analysis*)

Tahap ini merupakan tahap awal dari model ADDIE yang dilakukan dalam mengembangkan suatu produk. Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua kegiatan analisis yakni analisis kebutuhan dan analisis tujuan pembelajaran.

1) Analisis kebutuhan

Peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa maupun guru terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu, untuk mengetahui apakah produk

yang ingin dikembangkan dibutuhkan atau tidak, peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran angket kepada siswa dan guru. Angket kuesioner guru berisikan 9 butir pertanyaan yang berkaitan dengan media pembelajaran dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan angket kuesioner siswa berisi 12 butir pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Adapun responden kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 26 siswa kelas VIII dan 3 guru pendidikan agama islam SMP Negeri 3 Palopo. Hasil analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap *E-Modul*

No	Indikator	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013?	3	0	100%	0%
2	Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran PAI?	3	0	100%	0%
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	3	0	100%	0%
4	Apakah Bapak /Ibu masih menjelaskan materi kitab-kitab materi secara teoritis?	3	0	100%	0%
5	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran PAI?	0	3	0%	100%
6	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> PAI di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar?	0	3	0%	100%
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?	0	3	0%	100%

8	Apakah Bapak/Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?	3	0	100%	0%
9	Apakah Bapak/Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi kitab-kitab Allah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer?	3	0	100%	0%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan perolehan hasil analisis oleh 3 pendidik pada tiap-tiap item dengan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Hasil tabulasi kuesioner pada tabel 4.2 terkait analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam masih disajikan dengan metode ceramah selain itu guru pendidikan agama islam masih disampaikan dengan secara teoritis sehingga menyebabkan kejenuhan terhadap siswa saat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada pertanyaan kuesioner nomor 2, 3, dan 4 tentang metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Terkait pertanyaan nomor 2 tentang kejenuhan yang dialami siswa saat mengikuti pembelajaran, masing-masing guru menjawab (ya) dengan alasan bahwa pembelajaran berlangsung selama 3 jam. Selanjutnya terkait dengan penggunaan media terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam pada pertanyaan nomor 5, 6, dan 7 menunjukkan bahwa, belum pernah digunakan media elektronik berupa *e-modul*. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan media elektronik (*e-modul*) yang

belum ada dan pembuatan media *e-modul* untuk pembelajaran pendidikan agama Islam belum pernah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Berdasarkan uraian dari hasil tabulasi terhadap analisis kebutuhan guru pada media pembelajaran *e-modul* dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pembelajaran sangat dibutuhkan dengan perolehan nilai rata-rata 100%. Sejalan dengan itu, dapat dilihat hasil persentase pada item nomor 8 dan 9 dengan perolehan hasil 100% dengan kategori sangat dibutuhkan.

Tabel 4.3 Indikator Analisis Kebutuhan Siswa terhadap *E-Modul*

No	Indikator	Frkuensi		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Anda memiliki <i>smartphone android</i>	26	0	100%	0%
2	Penggunaan <i>smartphone android</i> sudah menjadi kebutuhan bagi anda	26	0	100%	0%
3	Anda telah menggunakan <i>smartphone</i> secara rutin	26	0	100%	0%
4	Apakah kamu mengetahui bahan ajar berupa <i>e-modul</i> ?	0	26	0	100%
5	Bapak/Ibu guru anda pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran	2	24	8%	92%
6	Guru anda masih menjelaskan materi kitab-kitab Allah dengan secara teoritis	25	1	4%	96%
7	Apakah anda sulit memahami materi Kitab-kitab Allah melalui bahan ajar atau metode yang digunakan guru?	26	0	96%	4%
8	Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi kitab-kitab Allah?	0	26	0%	100%
9	Apakah anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi?	26	0	100%	0%

(misalnya *e-modul* atau internet)

10	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif (audio, video, animasi) dalam proses pembelajaran?	26	0	100%	0%
11	Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik?	26	0	100%	0%
12	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Kitab-kitab Allah yang dapat diakses menggunakan <i>android</i> dan komputer?	26	0	100%	0%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabulasi analisis kebutuhan siswa pada tabel 4.3 terlihat bahwa peserta didik telah memiliki *smartphone android* bahkan telah menjadi kebutuhan bagi siswa. Selain itu, *smartphone* telah digunakan siswa secara rutin dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut terlihat pada kuesioner nomor 1, 2, dan 3 dengan masing-masing persentase skor sebesar 100%. Selanjutnya pada item kuesioner nomor 4 terlihat bahwa sebanyak 100% peserta didik yang belum mengetahui bahan ajar dalam bentuk *e-modul* dengan alasan bahwa *e-modul* belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih disampaikan secara teoritis (metode ceramah), terlihat pada item nomor 5 dengan persentase skor 92%. Kemudian, guru belum pernah menggunakan bahan ajar *e-modul* dalam proses pembelajaran pada item kuesioner nomor 6 dengan presentase skor 96%. Dari metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tersebut menyebabkan peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan sebagaimana yang terlihat pada

item kuesioner nomor 7 dengan persentase skor 96%. Meskipun sebagian kecil peserta didik dapat memahami materi melalui metode yang digunakan, namun 100% peserta didik menginginkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik agar pembelajaran tidak membosankan. Hal tersebut sebagaimana yang tertera pada item nomor 9, 10, 11, dan 12. Berdasarkan uraian hasil tabulasi analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran *e-modul* tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pembelajaran sangat dibutuhkan.

b. Tahap perancangan (*Design*)

Langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil tabulasi pada tahap analisis adalah tahap perancangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yakni pengumpulan data, membuat rancangan *e-modul*, dan perancangan instrumen.

1) Pengumpulan data

Sebelum merancang *e-modul*, peneliti melakukan pengkajian terhadap materi yang akan dijadikan sebagai bahan materi pada *e-modul*. Materi yang dikaji melalui beberapa referensi yang berkaitan dengan materi kitab-kitab Allah. Peneliti juga menganalisis kompetensi dasar, kompetensi inti dan tujuan pembelajaran pada materi kitab-kitab Allah agar *e-modul* yang dihasilkan sesuai dengan standar pencapaian kompetensi siswa. Berikut beberapa referensi sebagai acuan dalam penyusunan *e-modul*:

- a) Muhammad Ahsan & Sumimati, "Pendidikan agama Islam dan budi pekerti", jakarta: pusat kurikulum dan perbukuan, blitbang, Kemendikbud, 2017.

- b) Muhammad Ahsan & Sumimati, “Buku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti”, jakarta: pusat kurikulum dan perbukuan, blitbang, Kemendikbud, 2017.
- c) Nazhar Farizhi, <https://youtu.be/sPuzAxK0XAg>, “Mengenal kitab-kitab Allah”, 2020
- d) Kisah Islami, https://youtu.be/_YBIHSsZvug, “Kisah kitab taurat”, 2020
- e) Islamic K1, <https://youtu.be/3j5L7SzuB7c>, “Kisah kitab zabor”, 2022
- f) Islamic K1, <https://youtu.be/Pdr6u9F-3FQ>, “Kisah kitab Injil”, 2022
- g) Islamic K1, <https://youtu.be/IpXt75Zc>, “Kisah kitab Al-Qur’an”, 2022
- h) Meii Shunta, <https://youtu.be/-QHJ23muIS0>, “Perbedaan kitab suhuf dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah”, 2022

Referensi yang telah terkumpul akan dipilah dan dirangkum sesuai kompetensi materi kitab-kitab Allah. Materi yang telah dipilah nantinya akan dimuat ke dalam *e-modul* melalui aplikasi *canva*.

2) Membuat rancangan *e-modul*

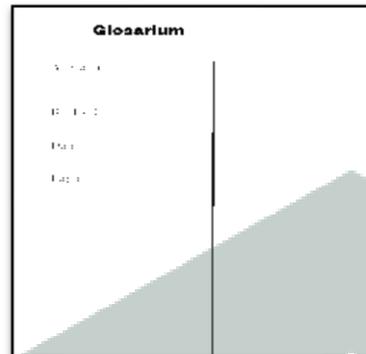
Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti merancang bahan ajar berupa *e-modul* materi kitab-kitab Allah menggunakan aplikasi *canva*. Dalam merancang *e-modul*, perlu diperhatikan komponen penyusunan *e-modul* agar produk yang dihasilkan tersusun dengan sistematis.

Berikut rancangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Storyboard E-Modul PAI Berbantuan Aplikasi Canva

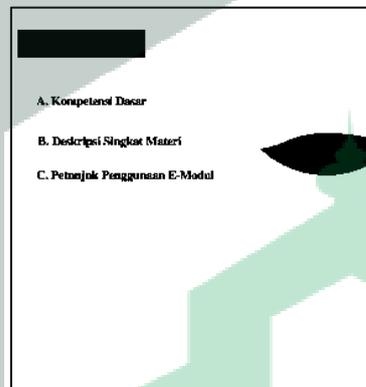
No	Board	Keterangan
1		Tampilan awal/ cover pada <i>e-modul</i> yang dilengkapi dengan logo IAIN Palopo dan kurikulum 2013, judul materi, kelas, dan nama penulis.
2		Tampilan daftar isi yang bersifat interaktif sehingga memudahkan siswa untuk mengantarkannya pada bahasan yang ingin dituju.
3		Tampilan kata pengantar, yang berisikan informasi tentang <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran.

4 Glosariu



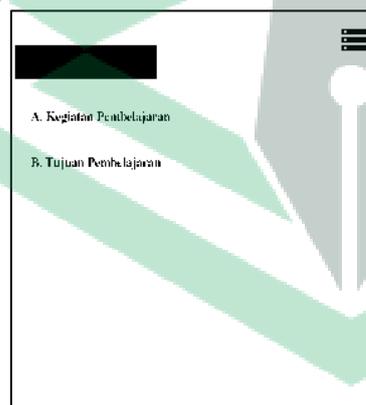
Tampilan glosarium, berisikan istilah kata yang disertai dengan definisi masing-masing istilah kata.

5 Bagian pendahuluan



Tampilan pendahuluan pada *e-modul*, berisi beberapa poin pokok diantaranya kompetensi dasar, deskripsi singkat materi, dan petunjuk penggunaan.

5 Bagian kegiatan pembelajaran



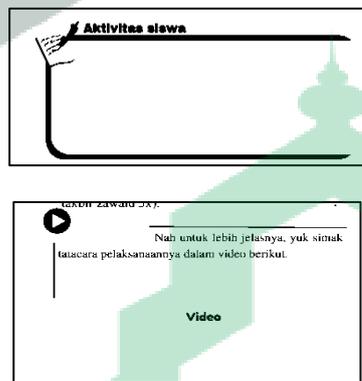
Tampilan kegiatan pembelajaran yang didalamnya berisikan kegiatan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.

6 Peta Konsep



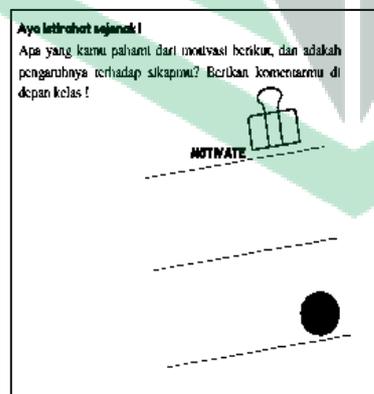
Tampilan peta konsep tentang materi kitab-kitab Allah yang disusun menggunakan font times new roman dan dilengkapi background abstrak sehingga memperkaya tampilan peta konsep.

7 Template aktivitas siswa



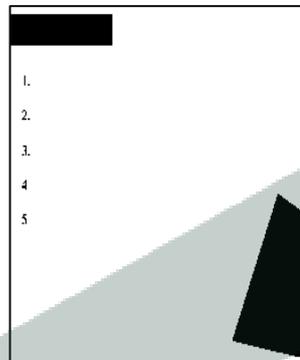
- a) Gambar pertama menunjukkan tampilan template untuk aktivitas siswa.
- b. Gambar kedua menunjukkan tampilan template yang dilengkapi video materi kitab-kitab Allah

8 Motivasi



Tampilan template motivasi yang berisikan quotes dari berbagai tokoh agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

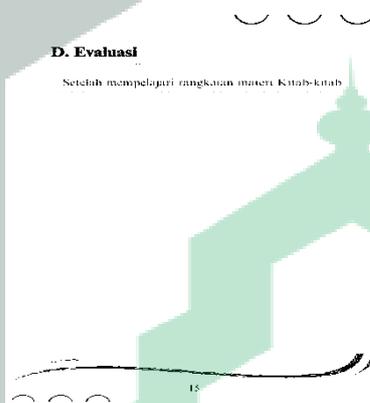
9 Rangkuman



1.
2.
3.
4.
5.

Tampilan rangkuman, berisikan ringkasan materi kitab-kitab Allah yang disusun dengan *font times new roman*.

10 Evaluasi

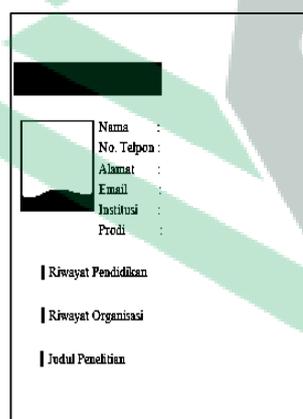


D. Evaluasi
Setelah mempelajari rangkuman materi Kitab-kitab

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...
11. ...
12. ...
13. ...
14. ...
15. ...
16. ...
17. ...
18. ...
19. ...
20. ...

Tampilan evaluasi, berisi tes formatif pilihan ganda sebanyak 20 nomor dan Ditampilkan dalam bentuk *google form* yang dilengkapi dengan kunci jawaban.

11 Bagian biodata penulis



Nama :
No. Telpoa :
Alamat :
Email :
Jastitusi :
Prodi :

| Riwayat Pendidikan
| Riwayat Organisasi
| Judul Penelitian

Tampilan biodata penulis, terletak di halaman akhir *e-modul*.

12 Sampul belakang

E-MODUL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Kitab-Kitab Allah

Tampilan sampul belakang yang didesain sesuai dengan tampilan *cover*. Sampul akhir berisikan kata penutup.

c. Perancangan instrumen

Perancangan instrumen dibuat berdasarkan kebutuhan dalam penelitian. Instrumen tersebut berupa lembar validasi dan angket praktikalitas. Masing-masing instrumen tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh beberapa validator (Hasil validasi instrumen dapat dilihat pada halaman lampiran). Sebanyak 4 instrumen validasi yang dirancang untuk diberikan kepada masing-masing validator sesuai dengan bidang dan keahliannya yakni ahli validasi instrumen/kebutuhan dan praktikalitas, ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Lembar validasi berisikan beberapa pernyataan yang dapat mengukur tingkat kelayakan produk sebelum di uji cobakan dilapangan. Adapun angket praktikalitas berisikan beberapa pernyataan yang diisi dengan tanda centang (√) pada skala likert yang telah disediakan. Angket praktikalitas diberikan kepada 26 siswa kelas VIII dan 3 guru pendidikan agama Islam pada saat pengimplementasian produk diuji lapangan kecil. Selanjutnya dalam uji efektivitas, peneliti menggunakan tes

formatif dalam format *google form* yang tersedia dalam *e-modul*. Tes formatif berisikan 20 nomor tes pilihan ganda dan diberikan kepada 26 siswa saat uji lapangan besar untuk menguji keefektifan *e-modul* pendidikan agama islam berbantuan aplikasi *canva*.

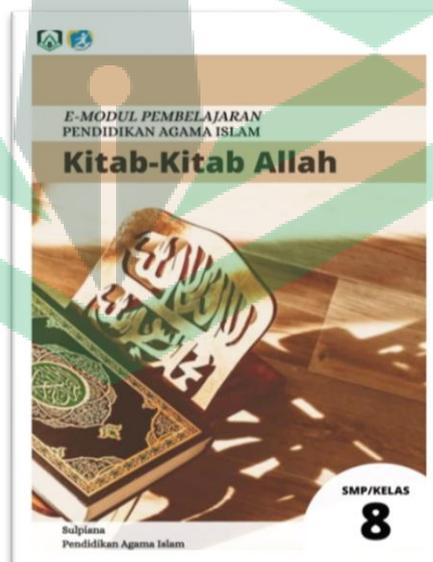
c. Tahap pengembangan (*Development*)

Tahap ini dilakukan dengan menyempurnakan produk yang telah dirancang sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Pembuatan draft *e-modul*

Pembuatan draft *e-modul* dilakukan dengan menggabungkan semua hasil rancangan produk yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi *e-modul* yang semestinya. Berikut hasil rancangannya:

a) Sampul *e-modul* (*cover*)



Gambar 4.1 Cover E-Modul

b) Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Pendahuluan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Pembelajaran.....	iii
Peta Konsep.....	1
Aktivitas 1.....	2
Kitab-Kitab Allah.....	3
Kitab Taurat.....	4
Kitab Zabur.....	5
Kitab Injil.....	6
Kitab Al-Quran.....	7
Kitab Sufat.....	7
Kisah Teladan.....	8
Rangkuman.....	9
Evaluasi.....	10
Daftar Pustaka.....	11
Glosarium.....	12

Gambar 4.2 Daftar Isi *E-Modul*

c) Kata Pengantar

Gambar 4.3 Kata Pengantar *E-modul*

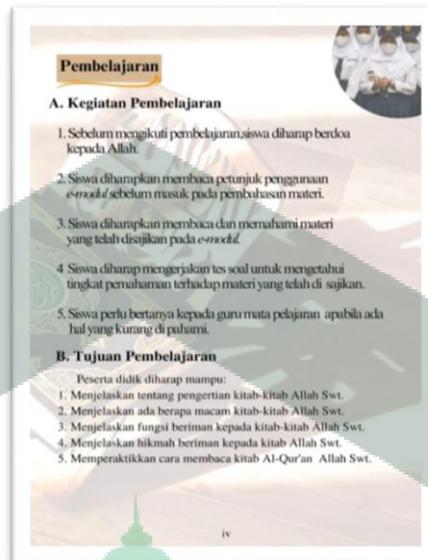
d) Glosarium

Gambar 4.4 Glosarium *E-Modul*

e) Pendahuluan

Gambar 4.5 Pendahuluan *E-Modul*

f) Kegiatan Pembelajaran

Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran *E-Modul*

g) Peta Konsep

Gambar 4.7 Peta Konsep *E-Modul*

h) Motivasi



Gambar 4.8 Lembar Motivasi

i) Aktivitas siswa



Gambar 4.9 Aktivitas Siswa

j) Rangkuman



Gambar 4.10 Rangkuman Materi

k) Evaluasi



Gambar 4.11 Evaluasi materi

1) Sampul Akhir



Gambar 4.12 Sampul akhir *E-Modul*

Berikut hasil produk pengembangan *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* materi kitab-kitab Allah dengan link berikut ini:
<https://canva.me/5TCpFwyMNAb>

2) Validasi produk *e-modul* berbantuan aplikasi *canva*

E-Modul divalidasi oleh lima validator yang ditempatkan pada keahlian masing-masing validator, baik dari segi materi/isi, media/desain, bahasa. Berikut nama-nama validator berdasarkan keahliannya masing-masing:

Tabel 4.5 Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Jabatan	Ahli
1	Supriadi, S.Pd., M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Instumen dan Kebutuhan
2	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T	Dosen IAIN Palopo	Media
3	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Bahasa
4	Hnedri, S.Pd., M.Pd	Guru PAI SMPN 3 Palopo	Materi

a.) Hasil Uji Validasi Ahli Media

Tabel 4.6 Hasil Validasi oleh Ahli Media

No	Indikator	Validasi	Skor maks
1	Kemenarikan desain <i>cover</i>	3	4
2	Pemilihan warna pada sampul <i>e-modul</i> harmonis dan memperjelas sampul	4	4
3	Menampilkan pusat pandang yang baik	3	4
4	Penggunaan <i>font</i> pada sampul <i>e-modul</i> menarik dan mudah dibaca	4	4
5	Komposisi dan ukuran unsur tataletak proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola)	3	4
6	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis kombinasi huruf	4	4
7	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	3	4
8	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah	3	4
9	Memiliki daya tarik pada desain isi <i>e-modul</i> yang ditampilkan (warna, <i>font</i> , gambar/ilustrasi)	3	4
10	Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks, serta ilustrasi konsisten dengan pola	3	4
11	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> mampu mengungkap	3	4

	arti dari objek		
12	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)	4	4
13	Penempatan ilustrasi tidak mengganggu pemahaman	3	4
14	Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi	4	4
15	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman	2	4
16	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi	3	4
17	Media yang digunakan dapat membantu memahami materi	3	4
18	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa	4	4
19	Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa	3	4
20	Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa	3	4
	Jumlah	65	80
	Persentase skor (%)		81,25%
	Kategori		Sangat Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli terhadap media *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.6 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 81,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dari segi media dan desain memenuhi kriteria sangat valid.

b.) Hasil validasi ahli materi

Tabel 4.7 Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No	Indikator	Validasi	Skor maks
1	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan SK dan KD	3	4
2	Keakuratan konsep dan definisi <i>e-modul</i>	3	4
3	Keakuratan contoh dan kasus	3	4
4	Keakuratan gambar dan ilustrasi	3	4
5	Keakuratan acuan pustaka	3	4
6	Uraian serta contoh yang disajikan dapat mendorong keingintahuan	4	4
7	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)	4	4
8	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif	3	4
9	Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi	3	4
10	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman	3	4
11	Kesesuain dengan tingkat perkembangan intelektual siswa	3	4
12	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema	3	4
13	Rangkuman yang disajikan memudahkan siswa dalam memahami isi keseluruhan isi materi	3	4
14	Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata	3	4
15	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	4	4
Jumlah		48	60
Persentase skor (%)		80%	
Kategori		Sangat Valid	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli terhadap materi *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.7 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pendidikan agama islam berbantuan aplikasi *canva* dari segi materi memenuhi kriteria sangat valid.

c.) Hasil validasi oleh ahli bahasa

Tabel 4.8 Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

No	Indikator	Validasi	Skor maksimal
1	Ketepatan struktur kalimat	3	4
2	Keefektifan kalimat	3	4
3	Kebakuan istilah	2	4
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	4
5	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3	4
6	Keefektifan penyampaian pesan / informasi secara visual dengan bantuan gambar, ilustrasi dan video	4	4
7	Kemampuan memotivasi peserta didik	3	4
8	Ketepatan tata bahasa	2	4
9	Ketepatan ejaan	3	4
10	Konsistensi penggunaan istilah	1	4
11	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	1	4
Jumlah			44
Persentase skor (%)		28	64%
Kategori		Valid	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa terhadap *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.8 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 64%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dari segi bahasa memenuhi kriteria valid.

3) Revisi Hasil Uji Validasi

Revisi hasil uji validasi dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari masing-masing validator yang disertakan di lembar validasi.

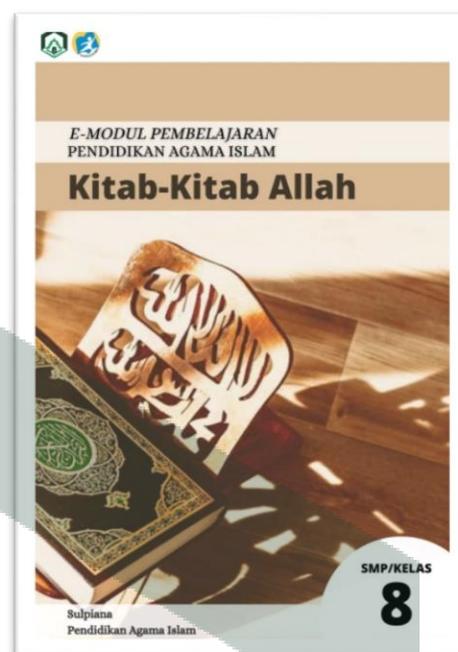
a) Ahli media

Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dari segi media dan desain dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Saran Ahli Media

Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T	Perhatikan logo didepan sampul yang tidak terlihat jelas	Logo didepan sampul telah diperjelas dan jelas terlihat
	Pada bagian ilustrasi sampul lebih diperjelas, gunakan warna yang sesuai dengan gambar disesuaikan	Bagian ilustrasi sampul, warna dan gambar telah disesuaikan

Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9 nantinya akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli media. Berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:



Gambar 4.14 Sampul sebelum rivisi **Gambar 4.15** Sampul telah di rivisi

Berdasarkan gambar 4.14 terlihat bahwa gambar sampul belum relevan dengan tema kitab-kitab Allah sehingga validator menyarankan agar gambar dan logo pada *e-modul* lebih diperjelas lagi. Terkait saran yang diberikan, peneliti melakukan perbaikan dengan mengganti gambar sampul yang lebih terang dan logo *e-modul* lebih di perjelas lagi pada materi kitab-kitab Allah. Hal tersebut sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.15. peneliti telah melakukan perbaikan sebagaimana saran yang diberikan oleh validator media. Perbandingan perbaikan dapat dilihat pada gambar 4.14 dan 4.15.

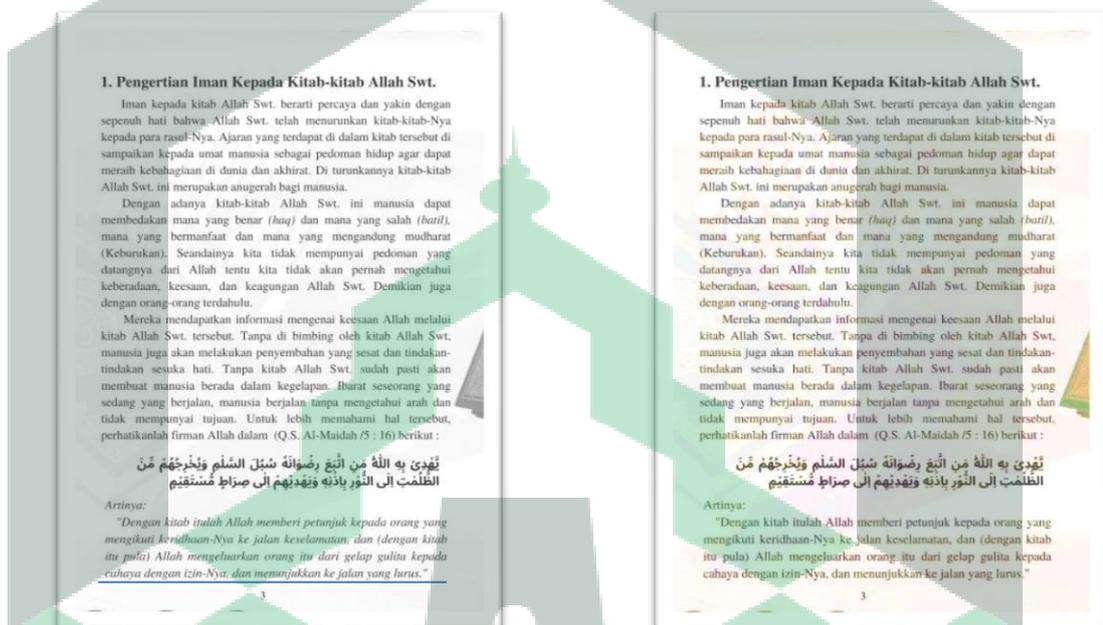
b) Ahli Materi

Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dari segi materi dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Saran Ahli Materi

Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Hendri, S.Pd., M.Pd	Terjemahan pada surah tidak perlu dimiringkan	Telah dirivisi berdasarkan saran validator

Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi. Berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:



Gambar 4.16 Hikmah kitab Allah sebelum rivisi

Gambar 4.17 Hikmah kitab Allah setelah rivisi

Beberapa gambar diatas merupakan perbandingan hasil perbaikan berdasarkan saran dari validator materi. Pada gambar 4.16 terlihat bahwa terdapat dari beberapa terjemahan dalam surah dimiringkan dan konsisten dalam menulis. Peneliti telah melakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan validator materi pada gambar 4.17. Perbandingan perbaikan dapat dilihat pada gambar 4.16 dan 4.17.

c) Ahli Bahasa

Saran dan komentar dari validator terkait *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dari segi bahasa dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Saran Ahli Bahasa

Validator	Saran / Komentar	Hasil Perbaikan
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd	Konsisten dalam kata penulisan <i>e-modul</i>	Telah direvisi berdasarkan saran validator

Saran dan komentar dari validator sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 akan dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan komentar dari ahli bahasa.

Berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:



Gambar 4.20 kata *e-modul* setelah rivisi



Gambar 4.21 kata *e-modul* sebelum rivisi

Berdasarkan gambar diatas merupakan perbandingan hasil perbaikan berdasarkan saran dari validator bahasa. Pada gambar 4.20 terlihat bahwa terdapat penulisan kata *e-modul* yang tidak konsisten digunakan. Peneliti telah melakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan validator materi pada gambar 4.21.

b. Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah produk telah dinyatakan valid oleh validator. Pada tahap ini akan dilakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan *e-modul* melalui angket praktikalitas sedangkan uji kelompok besar dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* melalui lembar tes materi kitab-kitab Allah.

1) Uji Praktikalitas

Kepraktisan *e-modul* pendidikan agama Islam dilakukan dengan uji coba terbatas oleh 3 orang pendidik dan 26 orang peserta didik SMPN 3 Palopo kelas VIII. Tingkat kepraktisan *e-modul* dapat diketahui melalui penyebaran angket praktikalitas yang diisi berdasarkan penilaian siswa terhadap *e-modul* pendidikan agama islam berbantuan aplikasi *canva* materi kitab-kitab Allah. Berikut hasil uji praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.11 dan tabel 4.15

Tabel 4.12 Hasil Uji Praktikalitas oleh Pendidik

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maks	Persentase
1	Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>	81	96	84,8%
2	Penyajian	41	48	85%

3	Kemudahan Penggunaan	39	48	81%
4	Kegrafikan <i>E-Modul</i>	42	48	88%
Rata-rata				85%
Kategori				Sangat praktis

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.12 merupakan hasil uji praktikalitas oleh 3 guru terhadap *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah. Terdapat 4 aspek yang menjadi penilaian guru terhadap produk yang dikembangkan, diantaranya aspek kelayakan isi *e-modul* dengan perolehan skor 84,8% kategori sangat praktis, aspek penyajian dengan perolehan skor 85% kategori sangat praktis, aspek kemudahan penggunaan dengan perolehan skor 81% kategori sangat praktis, dan kegrafikan *e-modul* dengan prolehan skor 88% kategori sangat praktis. Dari hasil penilain keempat aspek tersebut maka diporeh nilai rata-rata sebesar 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya hasil uji praktikalitas oleh peserta didik terhadap *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.13 Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maks	Persentase
1	Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>	469	520	90%
2	Penyajian	354	416	85%

3	Kemudahan Penggunaan	283	312	91%
4	Kegrafikan <i>E-Modul</i>	279	312	89%
Rata-rata				88,8%
Kategori			Sangat praktis	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.13 merupakan hasil uji praktikalitas oleh 26 peserta didik terhadap *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah. Terdapat 4 aspek yang menjadi penilaian peserta didik terhadap produk yang dikembangkan, diantaranya aspek kelayakan isi *e-modul* dengan perolehan skor 90% kategori sangat praktis, aspek penyajian dengan perolehan skor 85% kategori sangat praktis, aspek kemudahan penggunaan dengan perolehan skor 91% kategori sangat praktis, dan kegrafikan *e-modul* dengan perolehan skor 89%. Dari hasil penilaian keempat aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil uji kepraktisan oleh pendidik pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva*, masing-masing diperoleh oleh kelayakan isi *e-modul* dengan skor 84,8%, penyajian dengan skor 85%, kemudahan penggunaan dengan skor 81%, kegrafikan *e-modul* dengan skor 88% dan rata-rata skor 85%. Adapun perolehan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik dengan kelayakan isi *e-modul* mencapai skor 90%, penyajian dengan skor 85%, kemudahan penggunaan dengan skor 91%

kegrafikan *e-modul* dengan skor 89% dan rata-rata skor 89%. Apabila dikonversikan ke tabel 4.11 dan tabel 4.12 maka termasuk kedalam kategori sangat praktis digunakan dalam pembelajaran.

2) Uji Efektivitas

Keefektivan *e-modul* berbantuan *canva* dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75% dari keseluruhan siswa yang mendapat skor lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Uji efektivitas dilakukan oleh 26 peserta didik kelas VIII SMPN 3 palopo dengan mengisi lembar tes yang tersedia dalam format *google form*. Adapun hasil tes siswa pada materi kitab-kitab Allah pada kurikulum 2013 SMP Negeri 3 palopo dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Tes Belajar Siswa

Rentang Nilai	Predikat	Skor yang Diperoleh	
		Jumlah Siswa	Persentase
86-100	A		
81-85	A	7	
76-80	B	11	
71-75	B	5	
66-70	B	3	
61-65	C		
56-60	C		
51-55	C		
46-50	D		
0-45	D		
Total		26	100%
>KKM		23	88%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.14 ketuntasan klasikal (KK) yang diperoleh siswa dari hasil belajar menggunakan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* adalah 88% (soal pilihan ganda). Dari perolehan ketuntasan klasikal yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* efektif digunakan dalam pembelajaran karena hasil belajar siswa telah melebihi ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik yang telah mencapai skor ≥ 75 .

c. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan pada tiap-tiap tahapan dalam model pengembangan ADDIE. Dalam penelitian ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh umpan balik berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik, validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta praktikalitas peserta didik dan pendidik. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir tahapan untuk mengetahui efektivitas *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva*. Dalam hal ini untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan *e-modul* pendidikan agama Islam, dilakukan tes terhadap hasil belajar siswa.

Adapun hasil evaluasi formatif dari tahapan model ADDIE adalah, pada tahap analisis diperoleh hasil yang menyimpulkan bahwa belum pernah digunakan media pembelajaran yang inovatif seperti *e-modul* dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton, oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupa *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap

pengembangan, diperoleh hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Berikut rekapitulasi hasil validasi oleh beberapa validator:

Tabel 4.15 Rekapitulasi hasil validasi produk

No.	Validasi Ahli	Persentasi
1	Media	81,25%
2	Materi	80%
3	Bahasa	64%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari rakapitulasi hasil validasi oleh beberapa ahli, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk perbaikan hasil produk. Saran dari ahli media, pada bagian ilustrasi sampul lebih diperjelas, gunakan warna yang sesuai dengan gambar disesuaikan selain itu penggunaan logo didepan sampul yang tidak terlihat jelas pada *e-modul*. Selanjutnya saran oleh ahli materi menyarankan, terjamahan pada surah tidak perlu dimiringkan. Selanjutnya, validator bahasa menyarankan agar, konsisten dalam kata penulisan *e-modul*. Pada tahap implementasi, dilakukan uji kepraktisan *e-modul* oleh pendidik dan peserta didik. Adapun hasil uji kepraktisan *e-modul* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Rekapitulasi hasil praktikalitas

No.	Praktisi	Persentasi
1	Pendidik	85%
2	Peserta didik	89%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari rekapitulasi hasil kepraktisan dari pendidik dan peserta didik, peneliti tidak mendapatkan saran perbaikan oleh praktisi karena penggunaan *e-modul* telah memenuhi kriteria praktis atau mudah digunakan pada pembelajaran di kelas maupun pembelajaran secara mandiri.

Data sumatif diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik melalui penggunaan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva*. Adapun rekapitulasi hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Rekapitulasi hasil belajar siswa

No.	Jenis Tes	Hasil
1	Pilihan Ganda	88%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari rekapitulasi hasil belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah. Peneliti berasumsi bahwa produk yang dihasilkan nantinya akan memudahkan pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Penelitian dilakukan dengan merujuk pada prosedur pengembangan ADDIE dengan lima tahapan pengembangan diantaranya *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation*

(implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan tahap analisis diperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran belum pernah digunakan media pembelajaran yang mengarahkan pada pemanfaatan IT, yang inovatif seperti *e-modul* sehingga pembelajaran terkesan monoton, oleh karena itu akan lebih menarik apabila dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* agar pembelajaran dapat berjalan dengan praktis dan efisien.

Setelah melakukan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap *e-modul*, maka peneliti melakukan perancangan untuk produk yang nantinya akan dikembangkan. Dalam proses perancangan produk peneliti, mengumpulkan beberapa sumber rujukan sebagai referensi untuk materi kitab-kitab Allah. Selain itu, peneliti juga merancang instrumen validasi, lembar praktikalitas, dan tes formatif yang nantinya digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva*.

Selanjutnya, pada tahap pengembangan (*development*), dilakukan pembuatan draft *e-modul* dengan menggabungkan semua hasil rancangan produk yang telah dibuat sehingga menjadi *e-modul* yang semestinya. Hasil draft *e-modul* tersebut divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli media oleh Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T., Ahli materi oleh Hendri S.Pd., M.Pd., dan ahli bahasa oleh Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan *e-modul* yang telah dikembangkan.

E-modul pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* yang telah dinyatakan valid oleh validator, maka akan di implementasikan dengan menguji

tingkat kepraktisan dan keefektivan *e-modul*. Uji kepraktisan dilakukan dengan penyebaran angket pratikalitas kepada 26 peserta didik kelas VIII dan 3 orang guru pendidikan agama islam di SMPN 3 palopo. Selanjutnya, pada tahap ini juga dilakukan uji efektivitas *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* oleh 26 peserta didik kelas VIII melalui lembar tes pilihan ganda. Adapun tahap akhir pada prosedur pengembangan ini adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan perbaikan setelah melalui tiap-tiap tahapan ADDIE sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.

1. Deskripsi kevalidan *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva*

E-modul pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan di lapangan atau tidak. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh beberapa validator, didapatkan skor 81,25% dari ahli media, 80% dari ahli materi, dan 64% dari ahli bahasa. Apabila dikonversikan ke tabel 4.15 maka *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* dikategorikan sangat valid sehingga layak diuji cobakan di lapangan.

2. Deskripsi kepraktisan *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva*.

Setelah melakukan uji validitas, dan produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid oleh validator maka akan dilakukan uji coba pratikalitas untuk

mengukur tingkat kepraktisan *e-modul*. Kepraktisan *e-modul* pendidikan agama Islam dilakukan dengan uji coba terbatas oleh 3 orang pendidik dan 26 orang peserta didik SMPN 3 palopo kelas VIII. Tingkat kepraktisan *e-modul* dapat diketahui melalui penyebaran angket praktikalitas yang di isi berdasarkan penilaian siswa terhadap *e-modul* dengan empat aspek penilaian, yakni aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek kemudahan penggunaan, dan aspek kegrafikan *e-modul*. Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan, diperoleh skor 85% dari pendidik dan 89% dari peserta didik. Apabila dikonversikan ke tabel 4.12 dan tabel 4.13 maka *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* dikategorikan sangat praktis dan mudah digunakan pada pembelajaran dikelas maupun pembelajaran secara mandiri.

3. Deskripsi keefektifan *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva*

Keefektifan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* dilihat dari tes hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 3 palopo melalui penggunaan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva*, jika dilihat pada tabel 4.14, hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan klasikal $\geq 88\%$ dari jumlah peserta didik yang telah mencapai skor ≥ 75 (soal pilihan ganda). Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian pengembangan *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah di SMPN 3 Palopo telah dilakukan agar dapat menjadi media pendukung dalam proses pembelajaran. Beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah telah diperoleh hasil dari beberapa validator yakni, ahli media 81,25% ahli materi 80% dan ahli bahasa 64% dengan kategori valid.
2. Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik terhadap *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* diperoleh skor 85% oleh pendidik dan 88,8% oleh peserta didik dengan kategori sangat praktis.
3. Berdasarkan hasil uji efektivitas *e-modul* pendidikan agama Islam di kelas VIII telah diperoleh ketuntasan klasikal 88% tes pilihan ganda yang menunjukkan bahwa *e-modul* berbantuan aplikasi *canva* efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Adapun Implikasi pada penelitian ini adalah:

1. *E-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dapat menjadi media pendukung bagi peserta didik dalam pembelajaran mandiri.
2. *E-modul* pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* dapat menjadi alternatif bagi peserta didik pada materi kitab-kitab Allah.
3. *E-modul* yang dikembangkan dapat menambah wawasan pada peserta didik dan menjadi motivasi bagi pendidik untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Saran

E-modul pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi *canva* yang telah dikembangkan oleh peneliti masih memerlukan tindak lanjut untuk memperoleh *e-modul* yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bahan ajar berupa *e-modul* ini hanya memuat materi kitab-kitab Allah saja sehingga diharapkan bagi pengembang selanjutnya untuk mengembangkan *e-modul* dengan materi yang lainnya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nur dkk, “pengembangan *e-modul* dengan model problem based learning pada mata pelajaran PAI” jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, vol. 3, no. 2 2021.
- Ali Agus & Erihadiana. Muh “Peningkatan kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol.4, No. 1.
- Apriansah Ardi dkk, “Pengembangan *e-modul* “*personality of nabi Muhammad Saw.*” Pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD” *Jurnal Education*, vol. 8, No. 2 (2022).
- Arofah Rahmat, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model”, *Jurnal Halaqah: Islamic Aducation Journal*, vol. 3, No. 1 , (2019).
- Hidayatullah Syarif Muhammad, ” Pengembangan *E-Modul* Matematika Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Geogebra Pada Materi Bilangan Bulat,”Universitas PGRI Semarang,no.*e-modul*, problem based learning, dan hasil belajar,(2018)
- Hijrah Lailah dkk,” Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda”, *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*,VI,(2021)
- Ismail Walid Ismail M, “Pengembangan Media Pembelajaran Interktif Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan ADDIE (*Analysis, Desingn, Development, Implementation, Evaluation*) Pada Materi Geometri Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar,”repositori.uin alauddin,(2017)
- Kustandi Cecep, PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN,”*Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*”,(2022)
- L Idrus I, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran,” *ADARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Evaluasi, Instrumen, Teknik, dan Pembelajaran*, (2019).
- Lembang Kala’ Adriani, “Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi *Canva*”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2 (2021)
- Mustakim dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*.
- P Lestari, ”E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap hasil Belajar”,(2020)
- Pamessanggi Arif Andi, “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab”, *Jurnal Of Arabic Languaege Education*, Vol.2 No.1 2019.

- Pamessanggi Arif Andi & Kartini, Syamsuddin Naidin, Mustafa, Nurmiati, Sukirman, Firman, Hasriadi dan Muhammad Chaeril “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran” Palopo, Madaniyah, Vol 3, No.4 2022.
- Pornamasari,”Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantuan *FlipBook Maker* Dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Berbasis Teori *Vygotsky* Materi Pokok Relasi dan Fungsi.
- Prihwanto Puji, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Sukoharjo: CV KESOWO, 2019)
- Purwadi, “Panduan Praktis Penyusunan *E-modul* Pembelajaran” (Directur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian dan Kebudayaan),(2017).
- Purwati Zisca Diana Zisca Purwati & Denik Wirawati, “Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*, Vol. 10, No. 2, 2021
- Rahmadani sri, ”*Pengembangan E-Modul di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital*”, *Jurnal Vokasi Informatika*,VI, (2021).
- Ririn & Mustika Dhea, “Pengembangan *E-modul* Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, 2021.
- Setiyadi Wahyu Muhammad, ”Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa,”*Jurnal Of Educational Science And Technology*, 2, 3, no. Pendekatan Sainifik, Modul Pembelajaran Biologi, Hasil Belajar (2017)
- Sujadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penenlitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,(Bandung: ALFABETA, 2019).
- Sumadinata Laode Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) Candra Hidayat, “*Model Penelitian Pengembangan ADDIE*”, *Ranah Research*, 2018
- Sutanto, “Panduan Praktis Penyusunan *E-modul* Pembelajaran” (Directur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian dan Kebudayaan),(2017).

Tiawan. Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor PLAKAT, (2020).

Yanto Putra Tri Doni, “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik”, *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknolgi*, Vol 1 No.19, (2019)

Yasir Muhammad, S.Th.I, MA, “*Studi Al-Qur’an*”,(2016)

Luthfi Tafik & Munir Rizal, “Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an”,Vol.1.No.2, ”*Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebaharaban*”,(2021).

Yusuf Munir, “Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan lokal Luwu”, *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* Vol.1.No.2 (2022)



L

A

M

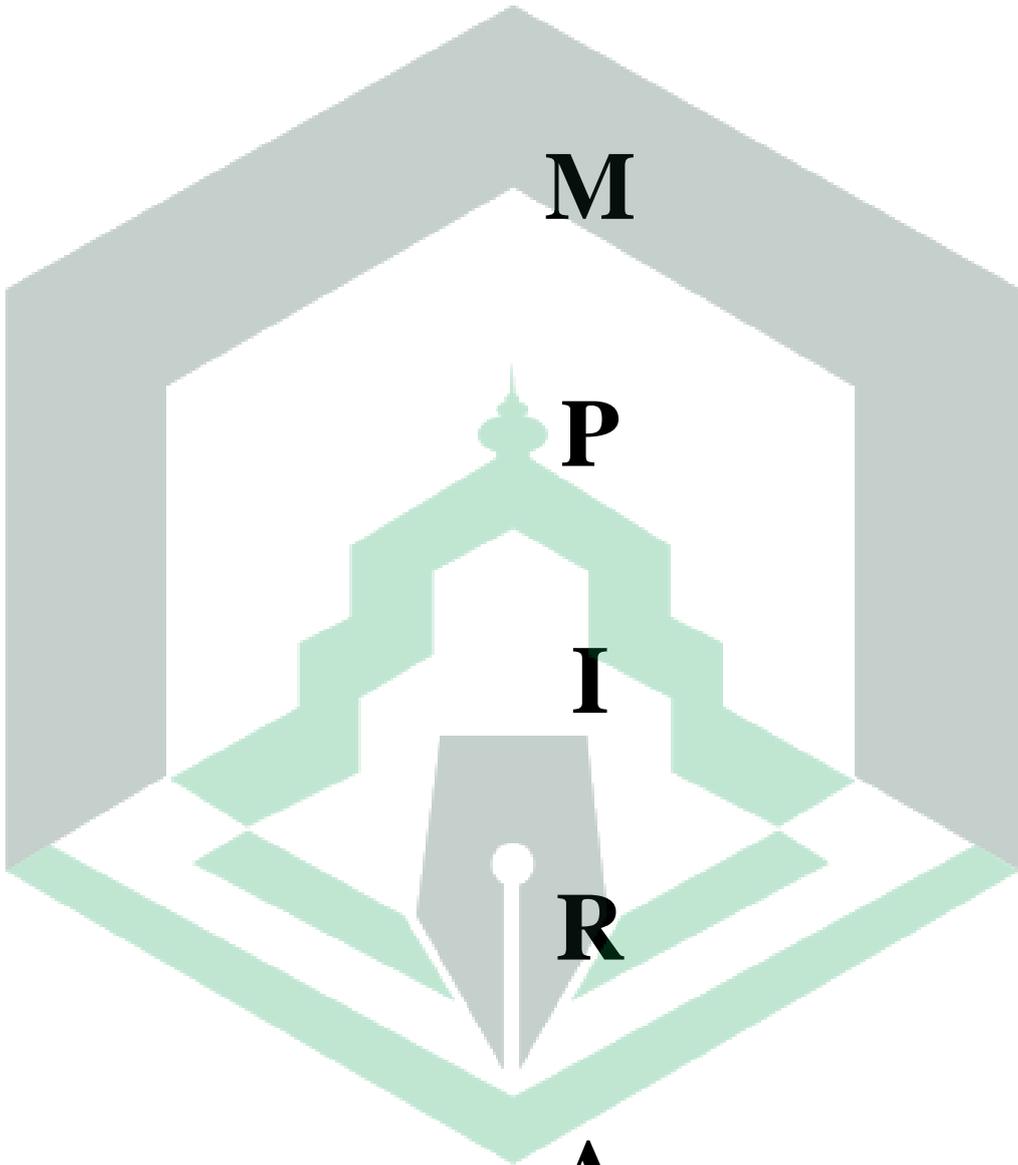
P

I

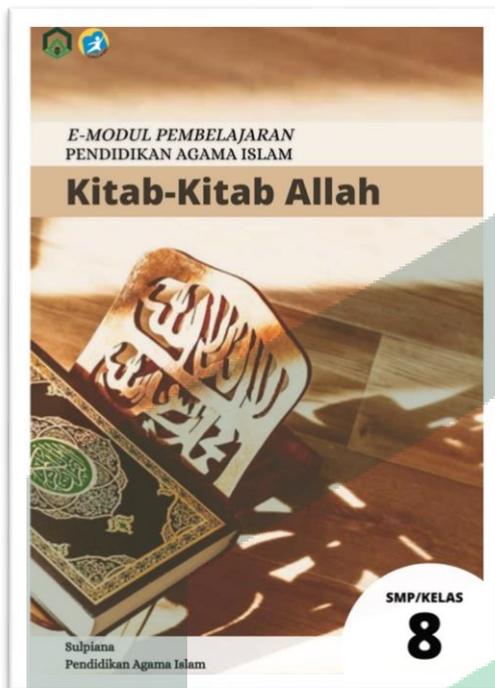
R

A

N



LAMPIRAN 1 – E-MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



DAFTAR ISI	
Pendahuluan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Pembelajaran.....	iii
Peta Konsep.....	1
Aktivitas 1.....	2
Kitab-Kitab Allah.....	3
Kitab Taurat.....	4
Kitab Zabur.....	5
Kitab Injil.....	6
Kitab Al-Qur'an.....	7
Kitab Suhuf.....	7
Kisah Teladan.....	8
Rangkuman.....	9
Evaluasi.....	10
Daftar Pustaka.....	11
Glosarium.....	12



Pembelajaran

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Sebelum mengikuti pembelajaran, siswa diharap berdoa kepada Allah.
2. Siswa diharapkan membaca petunjuk penggunaan *e-modul* sebelum masuk pada pembahasan materi.
3. Siswa diharapkan membaca dan memahami materi yang telah disajikan pada *e-modul*.
4. Siswa diharap mengerjakan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disajikan.
5. Siswa perlu bertanya kepada guru mata pelajaran apabila ada hal yang kurang di pahami.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharap mampu:

1. Menjelaskan tentang pengertian kitab-kitab Allah Swt.
2. Menjelaskan ada berapa macam kitab-kitab Allah Swt.
3. Menjelaskan fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
4. Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab Allah Swt.
5. Mempraktikkan cara membaca kitab Al-Qur'an Allah Swt.

iv



A. Mari Renungkan

Marilah kita renungkan, apa jadinya apabila kita menaiki kendaraan di jalan namun tidak memiliki tujuan yang jelas. Kita hanya naik tapi tidak tahu ke mana tujuannya. Tentu kita hanya akan menghambur-hamburkan bahan bakar dan mengganggu perjalanan pengguna jalan yang lain. Bahkan lama-kelamaan kita bisa tersesat. Demikian juga dengan kehidupan manusia di dunia ini. Jika hidup ini tidak memiliki arah yang jelas dan benar, hanya akan menghabiskan usia tanpa memiliki manfaat dan kemudian tersesat. Jadi, hidup ini harus memiliki arah atau tujuan yang jelas dan benar. Lalu siapa yang mengetahui arah atau tujuan hidup yang benar itu? Tentu yang mengetahui secara pasti adalah Allah Swt. Tuhan yang menciptakan manusia.

Maha suci Allah Swt. yang tidak menghendaki manusia hidup dalam kesesatan. Oleh karena itu, Dia memberikan petunjuk dengan cahaya petunjuk-Nya. Allah Swt. memberikan petunjuk mengenai tata cara mendekati diri kepada-Nya. Sehingga kelak di akhirat dapat bertemu dengan-Nya dalam keadaan menjadi hamba yang di kasih-Nya. Allah Swt. menghendaki hidup kita ini saling membantu, saling membahagiakan, serta menanam berbagai amal kebaikan selama hidup di dunia. Sebaliknya, Allah Swt. tidak menghendaki manusia saling menyengsarakan dan menyakiti satu sama lain.

Manusia yang dapat menjalani hidupnya dengan benar dan terarah akan merasakan kebahagiaan dalam kehidupannya. Sebaliknya, mereka yang menjalani hidup tanpa aturan dan senaknya sendiri tentu akan lebih sering mengalami masalah, kesulitan, dan kegelisahan. Orang yang tidak pernah mengindahkan aturan juga bisa membuat orang lain di sekelilingnya merasa terganggu bahkan gelisah.

1

B. Mutiara Khazanah Islam

Kalian tentu sudah pernah mendapatkan pelajaran bahwa Allah Swt. mempunyai sifat berfirman (kalam). Nah, sebagian dari firman-firman Allah itu tertuang atau tertulis dalam Kitab suci yang bisa kita baca dan kita pelajari. Karena kita yakin bahwa Allah Swt. memiliki sifat berfirman (kalam), kita wajib meyakini keberadaan kitab-kitab yang telah diturunkan Allah kepada para Rasul-Nya tersebut. Untuk lebih memahami dan meningkatkan keyakinan akan kitab Allah Swt. ikutilah pembahasan berikut!

Perhatikanlah gambar 1 dan 2 berikut ini:

1

2

Seorang anak yang sedang membaca Al-Qur'an

Aktivitas :

Cermati dan amatilah gambar-gambar tersebut kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

2

1. Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Iman kepada kitab Allah Swt. berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya. Ajaran yang terdapat di dalam kitab tersebut di sampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Di turunkannya kitab-kitab Allah Swt. ini merupakan anugerah bagi manusia.

Dengan adanya kitab-kitab Allah Swt. ini manusia dapat membedakan mana yang benar (*haq*) dan mana yang salah (*batil*), mana yang bermanfaat dan mana yang mengandung mudharat (Keburukan). Seandainya kita tidak mempunyai pedoman yang datangnya dari Allah tentu kita tidak akan pernah mengetahui keberadaan, keesaan, dan keagungan Allah Swt. Demikian juga dengan orang-orang terdahulu.

Mereka mendapatkan informasi mengenai keesaan Allah melalui kitab Allah Swt. tersebut. Tanpa di bimbing oleh kitab Allah Swt. manusia juga akan melakukan penyembahan yang sesat dan tindakan-tindakan sesuka hati. Tanpa kitab Allah Swt. sudah pasti akan membuat manusia berada dalam kegelapan. Ibarat seseorang yang sedang yang berjalan, manusia berjalan tanpa mengetahui arah dan tidak mempunyai tujuan. Untuk lebih memahami hal tersebut perhatikanlah firman Allah dalam (Q.S. Al-Maidah /5 : 16) berikut

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya:

"Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus."

3

Perhatikanlah Video Kitab-Kitab Allah Berikut Ini:



Aktivitas Peserta Didik 2:

- Bacalah Q.S. Al-Maidah /5 : 16 beserta artinya dengan cermat!
- Secara berkelompok merumuskan pesan-pesan yang dapat dipahami untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

4

2. Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul Penerimaannya



Ada 4 kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. ke dunia ini. Allah Swt. juga memberikan nama-nama untuk kitab-kitab-Nya tersebut. Secara berurutan mulai dari yang pertama kali diturunkan hingga saat ini, keempat kitab yang wajib kita yakini adalah Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.

a. Kitab Taurat (diturunkan pada abad ke-12 SM)

Kitab Taurat di wahyukan kepada Nabi Musa a.s pada abad ke-12 SM. Nama Taurat berarti hukum atau syariat. Pada saat itu Nabi Musa a.s diutus oleh Allah Swt. untuk berdakwah kepada bangsa Bani Israil. Oleh karena itu, cepat sekali kalau kita meyakini bahwa kitab Taurat diperuntukkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi kaum Bani Israil saat itu. Adapun bahasa yang digunakan dalam kitab Taurat adalah bahasa Ibrani yang sebagai muslim kita sangat meyakini akan keberadaan kitab Taurat ini. Kita meyakini bahwa kitab Taurat benar-benar wahyu dari Allah Swt. Keyakinan ini diperkuat oleh keterangan-keterangan yang ada di dalam Al-Qur'an. Salah satunya adalah yang tertuang dalam firman Allah dalam (Q.S. Al-Mu'minun/23 : 49) berikut ini :

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

Artinya:

"Dan sungguh, telah Kami anugerahi kepada Musa Kitab (Taurat), agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk."

5

Perhatikanlah Video Berikut ini:



Adapun pokok-pokok ajaran yang ada dalam Kitab Taurat yang diturunkan di Bukit Sinai tersebut adalah sebagai berikut:

- Perintah untuk mengesakan Allah Swt.
- Larangan menyembah patung/berhala.
- Larangan menyebut nama Allah Swt. dengan sia-sia.
- Perintah menyucikan hari sabtu.
- Perintah menghormati kedua orang tua.
- Larangan membunuh sesama manusia.



6

b. Kitab Zabur (diturunkan pada abad ke-10 SM)

Kitab Zabur (diturunkan pada abad ke-10 SM) Kitab Zabur diturunkan Allah Swt kepada Nabi Daud a.s untuk bangsa Bani Israil atau umat Yahudi. Kitab ini diturunkan pada abad 10 SM di daerah Yerusalem. Adapun kitab ini ditulis dengan bahasa Qibti.

Firman Allah Swt. :

وَرَبِّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَقَدْ فَصَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَى بَعْضٍ وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زُورًا

Artinya:

"Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang di langit dan di bumi. Dan sungguh, Kami telah memberikan kelebihan kepada sebagian Nabi-nabi atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud." (QS. Al-Isra/17 :55).

Perhatikanlah Video Berikut Ini:



7

c. Kitab Injil (diturunkan pada abad ke-1 M)

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s pada permulaan abad 1 M. Kitab Injil di wahyukan di daerah Yerusalem. Kitab ini ditulis pada awalnya dengan menggunakan bahasa Suryani. Kitab ini menjadi pedoman bagi kaum Nabi Isa a.s., yakni kaum Nasrani.

firman Allah Swt.

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ أَنبِي الْكِتَابِ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

Artinya:

"Dia (Isa) berkata, "Sesungguhnya aku hamba Allah. Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi." (Q.S.Maryam/19 : 30)

Kitab Injil berisi ajaran pokok yang sama dengan kitab-kitab sebelumnya. Namun, ada yang menghapus sebagian ajaran Kitab Taurat yang sudah tidak sesuai dengan zaman itu. Secara umum Kitab Injil berisi tentang...

Kitab Injil menjadi pedoman bagi para pengikut agama Nasrani agar melaksanakan hukum-hukum Allah Swt, yang di bawa oleh Nabi Isa a.s. Nabi Isa a.s mengajarkan agar kaumnya taat kepada hukum-hukum Allah dan tidak terlena dengan gemerlap harta dan dunia.

8

d. Kitab Al-Qur'an (diturunkan pada Abad ke-7 M, kurun waktu tahun 611-632 M)

Kitab Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi dan Rasul yang terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan Allah Swt. sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.

Firman Allah Swt.

نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزِلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنجِيلَ

Artinya:

"Dia menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil." (Q.S. Ali 'Imrsn/3 : 3)

Perhatikanlah kisah Nabi Muhammad saw. saat menerima wahyu yang pertama berikut ini :



9

Al-Qur'an tidak hanya terjaga secara tertulis dalam mushaf seperti yang kamu lihat sehari-hari. Al-Qur'an juga terjaga dalam hati dan pikiran para penghafal Al-Qur'an yang jumlahnya jutaan. Dalam sejarah tercatat bahwa al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus kepada Rasulullah saw. Seluruh ayat-ayat Al-Qur'an diturunkan secara bertahap, sedikit demi sedikit dan berangsur-angsur dalam kurun waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari atau 23 tahun. Jumlah surat dalam Al-Qur'an sebanyak 114 surat. Ditinjau dari masa turunnya, surat yang diturunkan sebelum Rasulullah saw hijrah ke Madinah di namakan surat Makiyyah sedangkan surat yang diturunkan setelah hijrah ke Madinah disebut surat Madaniyyah. Umat Islam yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari sudah tentu akan menjadikan hidupnya terarah dan selamat sampai tujuan hidup yang sebenarnya, tujuan hidup sebenarnya adalah bahagia di dunia dan bahagia di akhirat. Sebagai umat Islam, kita harus mencintai Al-Qur'an dan bertekad untuk menjaga serta mengamalkan isinya.

Perhatikan kisah sejarah singkat Nuzul Qur'an dan keutamaannya pada video di bawah berikut ini :



10

3. Perbedaan Kitab dengan Suhuf

Wahyu-wahyu Allah Swt. yang diterima oleh para rasul dalam perkembangannya ada yang dibukukan berbentuk kitab dan ada yang tidak di bukukan atau berbentuk suhuf yaitu lembaran-lembaran terpisah. Namun, keduanya sama-sama berisi firman Allah Swt. yang di berikan kepada para nabi dan rasul, keduanya sama-sama berisi firman Allah Swt. yang di berikan kepada para nabi dan rasul.

Keterangan yang menyatakan bahwa suhuf itu benar adanya adalah firman Allah Swt. berikut ini :

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى

Artinya:

"Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa." (Q.S. Al-A'la/87 :18 –19)

Perhatikanlah Video Berikut Ini:



11

4. Hikmah Beriman Kepada Kitab Allah Swt.

Allah Swt. menurunkan kitab-kitab-Nya di dunia ini dengan cara di wahyukan kepada rasul-Nya. Manusia yang mengaku beriman harus berusaha mengambil hikmah dari kitab-kitab Allah Swt. tanpa meragukan-Nya. Adapun hikmah yang dapat diambil dari adanya kitab-kitab Allah sebagai berikut:

1. Memberikan petunjuk kepada manusia mana yang benar dan mana yang salah.
2. Pedoman agar manusia tidak berselisih dalam menentukan kebenaran.
3. Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu. Hal ini bisa menjadi pelajaran hidup yang berharga bagi umat manusia.
4. Manusia dapat mengetahui betapa besarnya perhatian dan kasih yang Allah Swt kepada para hamba dan makhluk-Nya.
5. Manusia yang beriman akan dapat mengetahui dan membedakan iman yang baik dan mana yang buruk, karena di dalam kitab dijelaskan tentang perilaku yang baik dan buruk.

Perhatikanlah Video Berikut ini:



12

Aktivitas Siswa:

Setelah menonton video tentang kitab-kitab Allah Swt. ceritakan kepada teman-temanmu hikmah apa dapat diambil dari cerita tersebut.

Motivation

"Tuntutlah ilmu, tapi tidak melupakan ibadah, dan kerjakanlah ibadah tapi tidak boleh lupa pada ilmu." (Hassan Al Bashri)

13

C. Rangkuman

Iman kepada kitab Allah Swt. berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasulNya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

1. Kitab-kitab itu merupakan pedoman hidup bagi manusia agar dapat Meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt. yang telah diturunkan kepada para rasul-Nya hukumnya wajib.
3. Jika di tinjau dari segi masa turunnya, kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. di dunia ada 4 kitab, yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan Al Qur'an.
4. Kitab Taurat diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Musa, kitab Zabur di turunkan Allah Swt. kepada Nabi Daud a.s untuk kaum Yahudi, kita Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s hanya untuk kaum Nasrani. Kitab Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw untuk seluruh umat manusia di dunia. Kitab Suci Al-Qur'an diturunkan Allah sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.
5. Keutamaannya Al-Qur'an, yaitu: isi kandungannya lengkap karena mencakup segala aspek kehidupan; isinya sesuai dengan perkembangan zaman susunan bahasanya yang sangat indah membaca dan mendengarkannya merupakan ibadah; memuliakan akal pikiran manusia; menjadi penawar penyakit; membenarkan keberadaan Kitab-Kitab Allah Swt. yang terdahulu dan menyempurnakan hukum-hukumnya, sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw yang paling besar; tidak pernah mengalami perubahan karena terpelihara kemurniannya hingga akhir zaman dan memadukan antara ilmu, iman, dan amal-perbuatan.

14

D. Evaluasi

Setelah mempelajari rangkaian materi Kitab-kitab Allah Swt. tentunya kita semakin tahu bukan? bahwa pentingnya kita meyakini kitab suci yang Allah turunkan kepada makhluknya untuk senantiasa membaca dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, untuk merefeksi kembali pemahaman kita tentang materi kitab-kitab Allah, mari kerjakan evaluasi berikut dengan mengklik tautan di bawah ini!

Soal Pilihan Ganda

<https://forms.gle/wZ2XWmmKsSWBp1CC6>

Selamat Mengerjakan

15

E. Daftar Pustaka

Ahsan, Muhammad dan Sumimati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017

Ahsan, Muhammad dan Sumimati, Buku Guru Pendidikan gama Islam Dan Budi Pekerti. Jakarta:pusat Kurikulum dan Perbukuan,Balitbang.

Nazhar Farizhi, <https://youtu.be/sPuzAxK0XAg>(vidio), Mengenai Kitab-Kitab Allah, 2020

Kisah islami, https://youtu.be/_YBIHSzVug(vidio),Kisah kitab taurat, 2020

Islamic K1, <https://youtu.be/3j5L7SzuB7c> (vidio), Kisah kitab zabur,2022

Islamic K1, <https://youtu.be/Pdr6u9F-3FQ>(vidio),Kisah kitab injil, 2022

Islamic K1, <https://youtu.be/lpXt72c75Zc>(vidio), Kisah kitab Al-Qur'an,2022

Meii Shinta, <https://youtu.be/-QHJ23muIS0>(vidio), Perbedaan Kitab Suhuf dah Hikmah Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah,2022

16

Biodata Penulis



Nama : Sulpiana
No. Telfon : 085390939651
Alamat : Labipi.Kab. Kolaka Utara, Sul-Tra
Email : sulpiana1099@gmail.com
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

- SD : SDN 01 Labipi / thn 2011
- SMP : MTSN Al-Musthawa Labipi / thn 2014
- SMA : MAN Al-Musthawa Labipi / thn 2017
- Institut : IAIN Palopo / thn 2019

Riwayat Organisasi:

- Ketua Osis Madrasah Tsanawiyah Al-Musthawa Labipi Periode 2013/2014
- Sekretaris Osis Madrasah Aliyah Negeri O2 Al-Musthawa Labipi Periode 2016/2017
- Pengurus Staf Kemuslimahan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Periode 2022 /2023
- Pengurus Depertemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hikmah IAIN Palopo Periode 2021-2023

Judul Penelitian

- Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva* pada Materi Kitab-Kitab Allah

18

E-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Kitab-Kitab Allah

E-Modul Pendidikan Agama Islam ini disusun sesuai dengan komponen penyusunan *e-modul* yang di keluarkan oleh Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah: Materi yang termuat dalam *e-modul* ini sesuai dengan tingkatan Sekolah Menengah Pertama dan Kurikulum 2013.

Buku ini juga disajikan dengan pilihan kata dan kalimat yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Lebih menariknya, *e-modul* ini dikemas dalam bentuk digital sehingga siswa dapat menggunakannya kapanpun dan dimana pun. Selain itu, *e-modul* ini dilengkapi dengan video animasi yang diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik saat menggunakannya.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan ajaran Pendidikan Agama Islam, *e-modul* ini dilengkapi dengan panduan dan cara yang sangat mudah dan jelas untuk di praktikkan dan di amalkan. Latihan-latihan yang disajikan memberi kesempatan siswa untuk melatih wawasan dan pengetahuan yang dipainya. Semoga *e-modul* ini dapat bermanfaat bagi pengguna dan pembacanya.

Aamin.

LAMPIRAN 2 - PERSURATAN



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 276/IP/DPMTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SULPIANA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902010168

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI CANVA PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 3 PALOPO
Lamanya Penelitian : 08 Maret 2023 s.d. 08 Mei 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 09 Maret 2023
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim, 11603 SWG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PALOPO

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : 421.3/193/SMP.03/V/2023

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Hairun Paripik, S.Pd.
b. Jabatan : Plt. Kepala SMP Negeri 3 Palopo

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : SULPIANA
b. Jenis Kelamin : perempuan
c. NIM : 1902010168
d. Alamat : Balandai Kota Palopo

2. Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palopo dari tanggal 8 Maret 2023 s/d 8 Mei 2023 guna penyusunan skripsi yang berjudul “ **PENGEMBANGAN E – MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI CANVA PADA MATERI KITAB – KITAB ALLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 3 PALOPO “**
3. Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 12 Mei 2023
Plt. Kepala Sekolah
Hairun Paripik, S.Pd.
Pangkat : Pembina Tk.1
NIP. : 197112121998021004
No.SPPT : 421.3/187SMP.03/V/2023
Tanggal : 12 Mei 2023

Alamat : Jalan Andi Kambo Telp. (0471) 22371 Palopo

LAMPIRAN 3 – VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI CANVA PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator : Suwardi, S.Pd, M.Pd
 Instansi : FTIK LAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam berbasis aplikasi *canva* pada materi Kitab-kitab Allah di smpn 03 palopo”. Penelitian ini menggunakan instrumen analisis kebutuhan *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Indikator	Skala penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang diperoleh jelas			\checkmark		
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				\checkmark	
3	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				\checkmark	
4	Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dijawab oleh responden				\checkmark	
5	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam pengembangan media pembelajaran			\checkmark		

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS APLIKASI *CANVA* PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH
DI SMPN 03 PALOPO**

6	Pengumpulan informasi yang dicari melalui Instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran				✓
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media yang akan dikembangkan.			✓	
8	Seluruh butir pertanyaan dapat mengungkapkan informasi kebutuhan media pembelajaran <i>e-modul</i> .			✓	

Instrumen analisis kebutuhan pendidik terkait Pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam berbasis aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah di smpn 03 palopo ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Palopo,..... / 2023

Validator


Supriadi, S.pd., Mpd
 NIP.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS APLIKASI *CANVA* PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH
DI SMPN 03 PALOPO**

Nama validator : Supriadi, Spd, Mpd
 Instansi : FTIK IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam berbasis aplikasi *canva* pada materi Kitab-kitab Allah di smpn 03 palopo”. Penelitian ini menggunakan instrumen analisis kebutuhan *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ibu memberikan tanda √ sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda √ pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Kejelasan judul lembar angket				√	
2	Kejelasan butir pertanyaan			√		
3	Kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang diharapkan			√		
4	Kejelasan petunjuk pengisian angket				√	
5	Pertanyaan sesuai dengan tujuan peneliti			√		

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS APLIKASI *CANVA* PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH
DI SMPN 03 PALOPO**

6	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang tepat			✓		
7	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		

Instrumen analisis kebutuhan siswa terkait pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah di smpn 03 palopo ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Palopo, / 2023

Validator



Supriadi, S.pd., M.pd
NIP.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN *E-MODUL*
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI *CANVA*
PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SMPN 03 PALOPO**

Nama validator : Supriadi, S.pd, M.pd
 Instansi : FTIK IAIN PALOPO
 Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam berbasis aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah di smpn 03 palopo”. Penelitian menggunakan instrumen praktikalitas *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen praktikalitas *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda √ sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda √ pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket praktikalitas sangat mudah dipahami				✓
2	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan siswa terhadap media sudah disusun dengan baik			✓	
3	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan guru terhadap media sudah disusun dengan baik			✓	
4	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden				✓

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN *E-MODUL*
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI *CANVA*
PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SMPN 03 PALOPO**

5	Angket praktikalitas media dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓
6	Angket praktikalitas media menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafiran ganda			✓	

Instrumen praktikalitas pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam berbasis aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah di smpn 03 palopo ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Palopo, / 2023

Validator

[Signature]
Supriadi, S.Pd, M.Pd
 NIP.

LEMPIRAN 4- INSTRUMEN KEBUTUHAN PENDIDIK

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Pendidik

Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva* Pada Materi Kitab-Kitab Allah Di Smpn 03 Palopo

Responden.

Nama : ARHAMI, S.Ag.....
Institusi : SMPN 3 PALOPO.....
Jabatan : GURU PAI.....
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan bapak/ibu terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Atas bantuan bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	\checkmark		
2	Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?	\checkmark		
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	\checkmark		
4	Apakah Bapak / Ibu masih menjelaskan materi Kitab-kitab Allah secara teoritis?	\checkmark		
5	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran PAI ?		\checkmark	
6	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> PAI di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar ?		\checkmark	

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?		✓	
8	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
9	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Kitab-kitab Allah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer ?	✓		





No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?		✓	
8	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
9	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Kitab-kitab Allah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer ?	✓		



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Pendidik

Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva* Pada Materi Kitab-Kitab Allah Di Smpn 03 Palopo

Responden.

Nama : Nurhidayat Ahmad S.Pd
Institusi : SMP Negeri 3 Palopo
Jabatan : Guru PAI
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan bapak/ibu terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Atas bantuan bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Apakah Bapak / Ibu masih menjelaskan materi Kitab-kitab Allah secara teoritis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran PAI ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> PAI di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?		✓	
8	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
9	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Kitab-kitab Allah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer ?	✓		



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Pendidik

Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva* Pada Materi Kitab-Kitab Allah Di Smpn 03 Palopo

Responden.

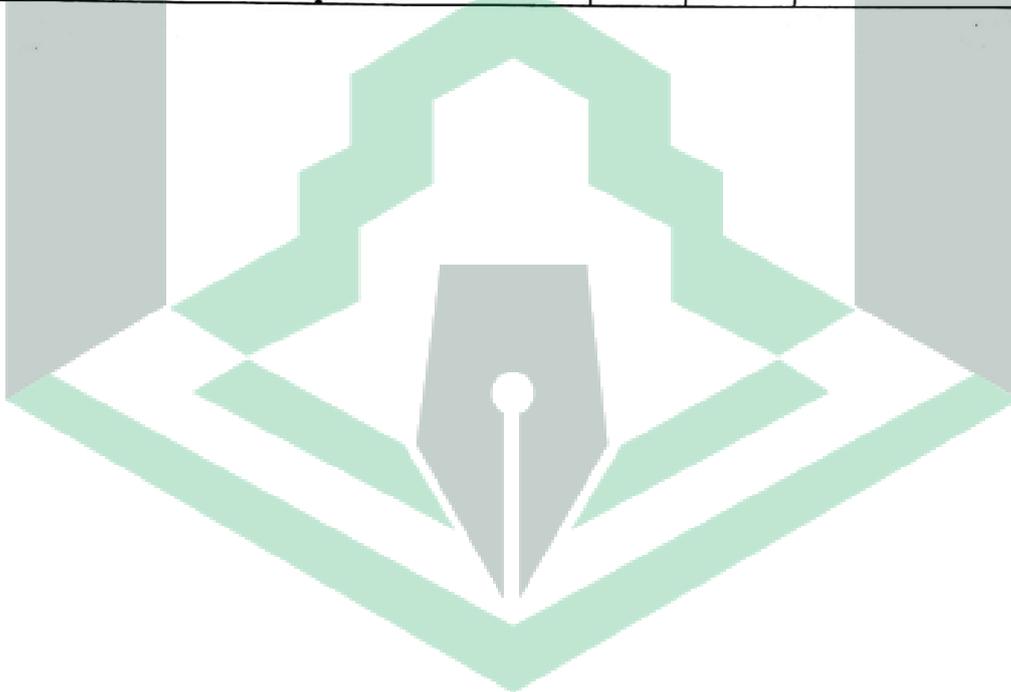
Nama : Hendri S.Pd, M.Pd
Institusi : Smp Negeri 3 Palopo
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan bapak/ibu terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Atas bantuan bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah Bapak / Ibu guru sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	\checkmark		
2	Menurut Bapak / Ibu apakah siswa mengalami kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran PAI ?	\checkmark		waktu belajar yang lama
3	Apakah Bapak / Ibu masih menggunakan metode ceramah saat melakukan pembelajaran?	\checkmark		bergantung materi
4	Apakah Bapak / Ibu masih menjelaskan materi Kitab-kitab Allah secara teoritis?	\checkmark		
5	Apakah Bapak / Ibu guru pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran PAI ?		\checkmark	
6	Apakah tersedia bahan ajar berupa <i>e-modul</i> PAI di sekolah tempat Bapak / Ibu mengajar ?		\checkmark	

No	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
7	Pernahkan Bapak / Ibu guru membuat media pembelajaran sendiri seperti <i>e-modul</i> ?		✓	
8	Apakah Bapak / Ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
9	Apakah Bapak / Ibu setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Kitab-kitab Allah di kelas VIII yang dapat diakses menggunakan <i>smartphone</i> dan komputer ?	✓		



LAMPIRAN -5 INSTRUMEN UNTUK SISWA

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Siswa

Biodata Responden

Nama : ADINDA SAPUTRI

Kelas : VIII

Mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian.

1. Dimohon kepada Saudara/i untuk memberikan jawaban terhadap *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \surd (centang) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/Tidak).
3. Tuliskan alasan saudara/i terkait pernyataan yang telah diisi pada kolom yang tersedia.
4. Catatlah saran dan komentar saudara/i, jika menurut saudara/i masih ada yang kurang terkait Pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam berbasis aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah di smpn 03 palopo pada kolom yang tersedia.
5. Atas bantuan Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Anda memiliki <i>smartphone android</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Penggunaan <i>smartphone android</i> sudah menjadi kebutuhan bagi anda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Anda telah menggunakan <i>smartphone</i> secara rutin	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Apakah kamu mengetahui bahan ajar berupa <i>e-modul</i> ?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Bapak / Ibu guru anda pernah menggunakan bahan ajar <i>e-modul</i> dalam proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Guru anda masih menjelaskan materi Kitab-kitab Allah secara	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

No.	Indikator	Alternatif		
		Ya	Tidak	Alasan
	teoritis			
7	Apakah anda sulit memahami materi Kitab-kitab Allah melalui bahan ajar atau metode yang digunakan guru ?	✓		
8	Apakah anda memiliki buku pegangan lain atau buku teks untuk belajar sub materi Kitab-kitab Allah ?		✓	
9	Apakah anda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu anda dalam memahami suatu materi ? (misalnya <i>e-modul</i> atau internet)	✓		
10	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif (audio, video, animasi) dalam proses pembelajaran ?	✓		
11	Apakah anda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara lebih mudah dan menarik ?	✓		
12	Apakah anda setuju apabila dikembangkan bahan ajar berupa <i>e-modul</i> materi Kitab-kitab Allah yang dapat diakses menggunakan <i>android</i> dan komputer ?	✓		



LAMPIRAN 6- PRAKTIKALITAS SISWA

LEMBAR PRAKTIKALITAS BAHAN AJAR *E-MODUL* BERBASIS APLIKASI *CANVA* PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH

Untuk Siswa

Identitas Responden
 Nama : Adinda Saputri
 Kelas : VIII C
 Sekolah : SMPN 3 Palopo
 Judul produk : Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi *Canva* Pada Materi Kitab-Kitab Allah di Smpn 03 Palopo
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi pokok : Kitab-kitab Allah

Petunjuk umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca dan menggunakan *e-modul* pada materi kitab-kitab Allah
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar yang disediakan
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban
4. Jika ada yang tidak di mengerti bertanyalah kepada guru atau peneliti.

Petunjuk penilaian

1. Isilah dengan tanda \checkmark pada pilihan yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda
2. Kriteria penilaian
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini kami ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Kelayakan Isi <i>E-Modul</i>					
1	Petunjuk belajar / petunjuk penggunaan <i>e-modul</i> jelas	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Materi yang disajikan jelas	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Penggunaan <i>e-modul</i> menarik perhatian terhadap pembelajaran PAI	<input checked="" type="checkbox"/>			
4	<i>E-Modul</i> yang dipelajari mampu menarik rasa ingin tahu		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Soal yang disajikan sesuai dengan materi Kitab-kitab Allah	<input checked="" type="checkbox"/>			
Penyajian					
6	Siswa dapat mengukur ketercapaian materi secara	<input checked="" type="checkbox"/>			

	mandiri				
7	Contoh / kisah yang disajikan sesuai dengan pokok materi	✓			
8	Kemudahan memahami gambar dan video dalam kegiatan pembelajaran	✓			
9	Kejelasan konsep dan definisi materi pada <i>e-modul</i>	✓			
Kemudahan Penggunaan					
10	<i>E-modul</i> mudah dioperasikan menggunakan PC/ Laptop dan android.	✓			
11	Kemudahan pencarian halaman <i>e modul</i> melalui link interaktif.	✓			
12	<i>E-modul</i> diakses dalam bentuk link sehingga mudah dibawa kemana saja.	✓			
Kegrafikan E-Modul					
13	Tata letak dan tampilan pada <i>e-modul</i> menarik minat siswa untuk mempelajari <i>e-modul</i>	✓			
14	Kombinasi warna pada <i>e-modul</i> mampu menarik minat belajar	✓			
15	Ilustrasi pada <i>e-modul</i> sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	✓			

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 7- VALIDASI PRAKTIKALITAS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI *CANVA* PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama validator : Supriadi, S.pd, Mpd
Instansi : FTIK IAIN PALOPO
Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam berbasis aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah di smpn 03 palopo”. Penelitian menggunakan instrumen praktikalitas *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini:

1. Dimohon agar bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen praktikalitas *e-modul* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon bapak/ ibu memberikan tanda \checkmark sesuai dengan penilaian bapak/ibu berdasarkan pada keterangan skala penilaian.
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
3. Untuk penilaian akhir, dimohon bapak/ibu memberi tanda \checkmark pada kolom yang tersedia.
4. Untuk saran revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan bapak/ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Pernyataan:

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket praktikalitas sangat mudah dipahami				\checkmark
2	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan siswa terhadap media sudah disusun dengan baik			\checkmark	
3	Aspek penilaian angket praktikalitas media terkait tanggapan guru terhadap media sudah disusun dengan baik			\checkmark	
4	Tidak ada butir pernyataan yang sulit dijawab oleh responden				\checkmark

LAMPIRAN 8 – VALIDASI AHLI

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI *CANVA* PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SMPN 03 PALOPO

Nama Validator :
Instansi :
Jabatan :
Hari/ Tanggal :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 1 = Kurang Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e modul* pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	1	2	3	4
A. Kelayakan Kefrafikan	Tampilan desain sampul				
	Kemenarikn desain <i>cover</i> .			\checkmark	
	Pemilihan warna pada sampul <i>e modul</i> harmonis dan memperjelas sampul				\checkmark
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.			\checkmark	
	Penggunaan <i>font</i> pada sampul <i>e modul</i> menarik dan mudah dibaca.				\checkmark
	Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, logo, ilustrasi, pengarang, dll) proposional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai dengan pola).			\checkmark	
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				\checkmark
	Tampilan Desain Isi				
	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.			\checkmark	
	Pemilihan warna tulisan terhadap warna <i>background</i> sesuai dan tulisan dapat dibaca dengan mudah.			\checkmark	
Memiliki daya tarik pada desain isi <i>e modul</i> yang ditampilkan (warna, <i>font</i> , gambar/ ilustrasi)			\checkmark		
Pemisahan antar paragraf, spasi antar teks serta ilustrasi konsisten dengan pola.			\checkmark		

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN E-MODUL
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI CANVA
PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SMPN 03 PALOPO**

	Ilustrasi pada <i>e modul</i> mampu mengungkap makna (arti dari objek)			✓	
B. Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian				
	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)				✓
	Penempatan ilustrasi tidak mengganggu pemahaman.			✓	
	Pendukung Penyajian				
	Terdapat rangkuman yang memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.				✓
	Terdapat kunci jawaban yang mengatarkan siswa pada tingkat pencapaian pemahaman		✓		
	Terdapat soal yang dapat melatih kemampuan memahami materi			✓	
	Penyajian Pembelajaran				
	Media yang digunakan dapat membantu pemahaman materi			✓	
	Media yang digunakan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.				✓
	Media yang digunakan dapat melatih pemikiran siswa			✓	
	Media yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa			✓	

E modul pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
 Layak dengan revisi kecil
 Layak dengan revisi besar
 Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

- cek kembali link u/ evaluasi
 - pdl bag isi ada kelas yg terlewat o/ ilustrasi, salurkan di semua kelas

Palopo, 15/6/2023

Ahli Media

Salmilas

NIP.

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN *E-MODUL*
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI *CANVA*
PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI (SMPN) 3 PALOPO**

Nama Validator :
 Instansi :
 Jabatan :
 Hari/tanggal :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan/ Aspek Penilaian	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
	Lugas				
1	Ketepatan struktur kalimat			✓	
2	Keefektifan kalimat			✓	
3	Kebakuan istilah		✓		
	Komunikatif				
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
5	Pemahaman terhadap pesan atau informasi			✓	
6	Keefektifan penyampaian pesan/ informasi secara visual dengan bantuan gambar, ilustrasi dan video.				✓
7	Kemampuan memotivasi peserta didik			✓	
	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa				
8	Ketepatan tata bahasa		✓		
9	Ketepatan ejaan			✓	

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA PENGEMBANGAN E-MODUL
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI CANVA
PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI (SMPN) 3 PALOPO**

	Penggunaan Istilah, Simbol, atau Ikon				
10	Konsistensi penggunaan istilah	✓			
11	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	✓			

C. KESIMPULAN

E modul pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah ini dinyatakan:

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

Perbaiki Penulisan sesuai dengan EYD
konsisten dalam Penulisan kata dan tanda baca!

Palopo, / 2023

Ahli Bahasa


Sutmawaty, S.Pd., M.Pd.
NIP.

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN *E-MODUL*
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI *CANVA*
PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SMPN 03**

Nama Validator :
 Instansi :
 Jabatan :
 Hari/tanggal :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \surd pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \surd terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek Penilaian /Pernyataan	Alternatif			
		STS	TS	S	SS
	Kelayakan Isi				
1	Materi yang disajikan dalam <i>e-modul</i> sesuai dengan SK dan KD			\surd	
2	Keakuratan konsep dan definisi pada <i>e-modul</i>			\surd	
3	Keakuratan contoh dan kasus			\surd	
4	Keakuratan gambar, ilustrasi			\surd	
5	Keakuratan acuan pustaka			\surd	
6	Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami lebih jauh				\surd
	Kelayakan Penyajian				
7	Konsistensi penyajian dalam kegiatan belajar (memiliki pendahuluan, isi, dan penutup)				\surd
8	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif			\surd	
9	Soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi			\surd	
10	Terdapat kunci jawaban yang mengantarkan siswa pada pencapaian pemahaman.			\surd	
11	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik			\surd	

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN *E-MODUL*
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI *CANVA*
PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DI SMPN 03**

12	Materi yang disajikan mencerminkan kesatuan tema			✓	
13	Rangkuman yang disajikan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi materi.			✓	
	Penilaian Kontekstual				
14	Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata			✓	
15	Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari				✓

C. KESIMPULAN

E-modul pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *canva* pada materi kitab-kitab Allah ini dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, / 2023

Ahli Materi


Henan S. Pd., M.Pd.....
NIP.

LAMPIRAN 10 – DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam



Validasi Ahli Media



Validasi Bahasa



Validasi Ahli Materi



Pengisian Analisis Kebutuhan/Praktikalitas Peserta didik



Pengisian Analisis Kebutuhan Pendidik



Pengisian Analisis Praktikalitas Peserta didik



Pengisian Analisis Praktikalitas Pendidik



Pemaparan Materi Menggunakan *E-Modul* Pembelajaran



Foto Bersama Siswa



Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam